

**EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE* (OPAC) DENGAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION* (EUCS) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS HAFSHAWATY ZAINUL HASAN**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**AKMAL AZAM KAUKABI**

**NIM. 200607110059**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE* (OPAC) DENGAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION* (EUCS) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS HAFSHAWATY ZAINUL HASAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**AKMAL AZAM KAUKABI**

**NIM. 200607110059**

**Diajukan Kepada: Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC)* DENGAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)* DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS HAFSHAWATY ZAINUL HASAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**AKMAL AZAM KAUKABI**

**NIM. 200607110059**

Telah Diperiksa dan Disetujui:

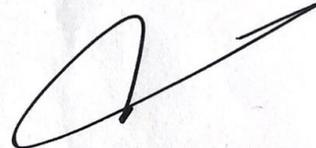
Tanggal: 18 Desember 2024

**Pembimbing I**



**Ach. Nizam Rifqi, M.A**  
**NIP. 199206092022031002**

**Pembimbing II**



**Yulianto, M.Pd.I**  
**NIP. 198707122019031005**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi**  
**Fakultas Sains dan Teknologi**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T.**  
**NIP. 19670118 200501 1 001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC)* DENGAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)* DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS HAFSHAWATY ZAINUL HASAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**AKMAL AZAM KAUKABI**

**NIM. 200607110059**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) Pada Tanggal 18 Desember 2024

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Penguji : Dedy Dwi Putra, M.Hum  
NIP. 199203112022031002**

**Anggota Penguji I : Wahyu Hariyanto M.M  
NIP. 198907212019031007**

**Anggota Penguji II : Ach. Nizam Rifqi, M.A  
NIP. 199206092022031002**

**Anggota Penguji III : Yulianto, M.Pd.I  
NIP. 198707122019031005**

**Tanda Tangan**

(  )

(  )

(  )

(  )

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T.  
NIP. 19670118 200501 1 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Akmal Azam Kaukabi

**NIM** : 200607110059

**Prodi** : Perpustakaan dan Sains Informasi

**Fakultas** : Sains dan Teknologi

**Judul Skripsi** : *Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Online Public Access Catalogue (OPAC) Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan*

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil tulisan saya melalui penelitian dan observasi secara langsung yang telah saya lakukan. Bukan merupakan plagiasi, pengambilan data orang lain, ataupun ide orang lain yang saya akui sebagai tulisan ilmiah saya sendiri. Seluruh data rujukan dan sumber informasi sekunder telah saya cantumkan melalui sitasi dan tertera pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 18 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Akmal Azam Kaukabi

200607110059

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dan Skripsi ini dengan lancar.

Kemudian penulis haturkan ucapan terima kasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A dan Bapak Yulianto, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing selama proses pengerjaan Skripsi hingga selesai.
5. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M. dan Bapak Dedy Dwi Putra, M.Hum selaku Dosen Penguji yang telah mendampingi dan mengawasi setiap tahap pengerjaan Skripsi hingga selesai.
6. Seluruh dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang telah berbagi ilmu dan pengalaman berharga kepada peneliti.
7. Ibu Santi Damayanti, S.I.Pust., M.M selaku kepala Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan yang telah membantu peneliti mendapatkan data-data penunjang penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua saya Bapak Drs.Sardi dan Ibu Dra.Dzarrotul Lutfiati, M.Pd yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada kakak pertama Rosalia Tuchfatun Baroroh dan Farih Alfian. Kemudian kakak kedua Naufal Fawaz Muhammad dan Dwi Rahayu Sulistya Ningrum serta keponakan Habibi dan Aisyah yang selalu memberikan penulis doa dan dukungan.
10. Kepada Aulia Navisa Hidayati yang telah memberikan dukungan penuh selama penulisan dari awal hingga akhir dan menjadi motivasi penulis agar cepat menyelesaikan skripsi.
11. Kepada teman teman seperjuangan program studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2020 yang telah membantu dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi terkhusus Dani, Tegar, Rizal, Apip, Rakhan, Tebe dan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
12. Kepada teman teman kontrakan Joyogrand Reza, Fatwa, Nun Imron, Yusup, dan Sukron yang telah memberikan dukungan.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

Penulis mengakui bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan dan berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, terutama bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, Desember 2024

Peneliti,  
Akmal Azam Kaukabi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
مستخلص البحث.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Integrated Library System (ILS) .....	13
2.2.2 Senayan Library Management System (SLiMS).....	14
2.2.3 Online Public Access Catalog (OPAC).....	15
2.2.4 <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) .....	15
2.3 Tujuan Syariah Evaluasi .....	21
2.3.1 Evaluasi dalam Islam.....	21
2.3.2 Tujuan Syariah Evaluasi.....	22
2.3.3 Ragam Evaluasi dalam Islam .....	22
2.3.4 Fiqih Teknologi .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	32

3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Desain Penelitian .....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....	36
3.5 Sumber Data .....	36
3.6 Populasi dan Sampel .....	37
3.7 Instrumen Penelitian .....	39
3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.9 Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
4.1 Hasil.....	46
4.1.1 OPAC Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.....	46
4.1.2 Karakteristik Responden.....	47
4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	49
4.1.4 Analisis Data Hasil Kuesioner .....	51
a. <i>Mean</i> .....	51
b. <i>Grand Mean</i> .....	54
4.1.5 Analisis Data Hasil Evaluasi Metode EUCS.....	55
a. Variabel <i>Content</i> .....	55
b. Variabel <i>Accuracy</i> .....	58
c. Variabel <i>Format</i> .....	60
d. Variabel <i>Ease Of Use</i> .....	63
e. Variabel <i>Timeliness</i> .....	65
4.2 Pembahasan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Timeline Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Skala Likert .....	42
Tabel 3.4 Tabel Penilaian .....	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas .....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Data Kuesioner Dengan <i>Mean</i> .....	51
Tabel 4.4 Hasil Pengolahan Data Kuesioner Dengan <i>Grand Mean</i> .....	54
Tabel 4.5 Evaluasi sistem berdasarkan prinsip-prinsip syariat islam.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>End User Computing Satisfaction</i> .....	16
Gambar 3.1 Diagram Prosedur Penelitian .....	32
Gambar 4.1 Tampilan halaman OPAC Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.	47
Gambar 4.2 Rincihan Jurusan Responden .....	47
Gambar 4.3 Rincian Jenis Kelamin Responden .....	48
Gambar 4.4 Rincian Angkatan Responden .....	48
Gambar 4.5 Grafik Pernyataan C1 .....	56
Gambar 4.6 Grafik Pernyataan C2 .....	57
Gambar 4.7 Grafik Pernyataan C3 .....	57
Gambar 4.8 Grafik Pernyataan C4 .....	58
Gambar 4.9 Grafik Pernyataan A1 .....	59
Gambar 4.10 Grafik Pernyataan A2 .....	59
Gambar 4.11 Grafik Pernyataan A3 .....	60
Gambar 4.12 Grafik Pernyataan F1 .....	61
Gambar 4.13 Grafik Pernyataan F2.....	62
Gambar 4.13 Grafik Pernyataan F3.....	62
Gambar 4.14 Grafik Pernyataan E1.....	63
Gambar 4.15 Grafik Pernyataan E2.....	64
Gambar 4.16 Grafik Pernyataan E3.....	64
Gambar 4.17 Grafik Pernyataan E4.....	65
Gambar 4.18 Grafik Pernyataan T1.....	66
Gambar 4.19 Grafik Pernyataan T2.....	66
Gambar 4.20 Grafik Pernyataan T3.....	67

## ABSTRAK

Kaukabi, Akmal Azam. 2024. **Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Di Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.** Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Ach. Nizam Rifqi, M.A, (II) Yulianto, M.Pd.I.

**Kata kunci:** Evaluasi, *Online Public Access Catalogue* (OPAC), *End User Computing Satisfaction* (EUCS), Kepuasan Pengguna

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum pernah dilakukannya evaluasi terhadap sistem *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di Universitas Hafshawaty Zainul Hasan sejak pertama kali diterapkan. Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui hasil evaluasi kepuasan pengguna terhadap OPAC di Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan. Peneliti melakukan evaluasi kepuasan pengguna menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang memiliki 5 variabel yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timelines*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pengunjung aktif Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan yang mengakses OPAC minimal 2 kali. Hasil penelitian menunjukkan kriteria tinggi diantaranya, yaitu variabel *content* mendapatkan nilai 3,57 (tinggi), variabel *accuracy* mendapatkan nilai 3,77(tinggi), variabel *format* mendapatkan nilai 3,78 (tinggi), variabel *easy of use* mendapatkan nilai 3,91 (tinggi), variabel *timeliness* mendapatkan nilai 3,78 (tinggi). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pengguna merasa puas dengan sistem OPAC di perpustakaan Universitas Zainul Hasan. Berdasarkan nilai variabel tertinggi *easy of use*, OPAC memiliki antarmuka yang mudah dipahami dan navigasi yang terstruktur serta proses pencarian koleksi sederhana yang menjadi keunggulan utama sistem. Namun, terdapat beberapa yang perlu ditingkatkan, yaitu terkait detail deskripsi koleksi, perluasan cakupan data, pembaruan sistem pencarian, serta penambahan fitur pencarian spesifik dan rekomendasi koleksi untuk meningkatkan relevansi informasi dan kepuasan pengguna.

## ABSTRACT

Kaukabi, Akmal Azam. 2024. **The Evaluation of Customer Satisfaction on the Online Public Access Catalogue (OPAC) Using the End User Computing Satisfaction (EUCS) Method in the Library of Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.** Thesis. Library and Information Science Study Program Study Faculty of Science and Technology Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Ach. Nizam Rifqi, M.A, (II) Yulianto, M.Pd.I.

**Keywords:** Evaluation, Online Public Access Catalogue (OPAC), End User Computing Satisfaction (EUCS), Customer Satisfaction

The background of the research is the lack of evaluation on the Online Public Access Catalogue (OPAC) system in Universitas Hafshawaty Zainul Hasan since its implementation. It aims to determine the evaluation result of Customer satisfaction on the OPAC system in the Library of Universitas Hafshawaty Zainul Hasan. The researcher performs the customer satisfaction evaluation using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method consisting of five variables: content, accuracy, format, ease of use, and timelines. The research is a qualitative study employing 94 respondents as the samples. The researcher used a purposive sampling technique on the Library of Universitas Hafshawaty Zainul Hasan's active visitors who access the OPAC at least twice. The research result shows high criteria on the variable content, accuracy, format, ease of use, and timeliness with scores of 3.57, 3.77, 3.78, 3.91, and 3.78, respectively. In conclusion, users are satisfied with the OPAC system in the Library of Universitas Hafshawaty Zainul Hasan. Based on the variable highest score of ease of use, the OPAC has an interface that is easy to understand, structured navigation, and a simple collection searching process. The three features serve as the system's main eminence. However, some features need to be improved. They include collection description details, data range widening, search system updates, the need for a specific search system, and the collection recommendation to improve information relevance and customer satisfaction.

## مستخلص البحث

كوكبي ، أكمل أعظم. 2024. تقييم رضا المستخدم عن فهرس الوصول العام عبر الإنترنت (OPAC) باستخدام طريقة رضا حوسبة المستخدم النهائي (EUCS) بمكتبة جامعة حفصواتي زين الحسن. البحث الجامعي. قسم علوم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: أحمد نظام رفقي، الماجستير؛ المشرف الثاني: يوليانتو، الماجستير .

الكلمات الرئيسية: تقييم، فهرس وصول عام عبر إنترنت (OPAC) ، رضا حوسبة المستخدم النهائي (EUCS)، رضا المستخدم.

استند هذا البحث إلى حقيقة أنه لم يتم إجراء تقييم لنظام فهرس الوصول العام عبر الإنترنت (OPAC) في جامعة حفصواتي زين الحسن منذ تنفيذه لأول مرة. كان الهدف من البحث هو معرفة نتائج تقييم رضا مستخدمي OPAC في مكتبة جامعة حفصواتي زين الحسن. قام الباحث بتقييم رضا المستخدم باستخدام طريقة رضا حوسبة المستخدم النهائي (EUCS) التي تحتوي على 5 متغيرات، وهي المحتوى والدقة والتنسيق وسهولة الاستخدام والجدول الزمنية. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي مع عينة من 94 مستجيباً. استخدم تقنية أخذ عينات هادفة مع معايير الزوار النشطين لمكتبة جامعة حفصواتي زين الحسن الذين يصلون إلى OPAC مرتين على الأقل. أظهرت نتائج البحث أن المعايير العالية المتضمنة وهي متغير المحتوى حصل على قيمة 3.57 (عالية)، ومتغير الدقة حصل على قيمة 3.77 (عالية)، ومتغير التنسيق حصل على قيمة 3.78 (عالية)، ومتغير سهولة الاستخدام حصل على قيمة 3.91 (عالية)، ومتغير الجدول الزمني حصل على قيمة 3.78 (عالية). بشكل عام، يمكن القول أن المستخدمين راضون عن نظام OPAC في مكتبة جامعة زين الحسن. استناداً إلى أعلى قيمة متغيرة لسهولة الاستخدام، امتلك OPAC واجهة سهلة الفهم والتنقل المنظم وعملية البحث البسيطة عن المجموعة وهي الميزة الرئيسية لهذا النظام. ومع ذلك، هناك العديد من الأشياء التي تحتاج إلى تحسين، وهي ما تتعلق بتفاصيل أوصاف المجموعة، وتوسيع تغطية البيانات، وتحديثات نظام البحث، وإضافة ميزات بحث محددة وتوصيات التجميع لزيادة ملاءمة المعلومات ورضا المستخدم.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era informasi saat ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology* (ICT) telah menjadi bagian penting dari kehidupan di seluruh dunia terutama pada perpustakaan. Sumber belajar berbasis teknologi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas sistem pembelajaran (Rifqi et al., 2024). Otomasi perpustakaan adalah penerapan ICT untuk menjalankan fungsi-fungsi perpustakaan seperti akuisisi, sirkulasi, katalogisasi, dan layanan referensi. Otomasi pada operasi dan layanan di perpustakaan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memenuhi tuntutan pengguna yang terus berkembang yang mencari koneksi tanpa hambatan ke sumber informasi. Sistem informasi yang paling umum yang mendukung otomasi perpustakaan adalah *Integrated Library System* (ILS) (Ponelis & Adoma, 2018).

Pada perpustakaan sistem otomasi terintegrasi sangat diperlukan untuk mengelola jumlah data perpustakaan yang sangat besar. Untuk mengelola jumlah data yang besar, diperlukan sistem perpustakaan terintegrasi yang disebut *Integrated Library System* (ILS) atau sistem otomasi perpustakaan. ILS adalah perangkat lunak yang mengintegrasikan semua fungsi perpustakaan terkait dengan pembuatan dan penggunaan basis data peminjam, koleksi, dan bibliografi. Berbagai elemen dalam sistem ini bekerja sama untuk mengelola proses perpustakaan dan memberikan akses ke data yang dihasilkan melalui antarmuka yang terpadu (Webber & Peters, 2010). ILS juga menyediakan antarmuka pengguna yang memungkinkan pengunjung perpustakaan mencari dan mengakses katalog perpustakaan secara online. Penggunaan ILS pada perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan layanan yang lebih baik dan mudah kepada pengguna (Al-kubaisy & Al-khateeb, 2024).

Agama islam mengajarkan kemudahan dalam segala aspek kehidupan. Islam adalah agama yang mudah dan tidak memberatkan bagi umatnya, seperti yang tertera pada ayat Al-Qur'an yang berbunyi :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

Artinya, “Allah menghendaki kalian kemudahan dan tidak menghendaki kesulitan,” (Q.S. al-Baqarah [2] : 185).

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah telah mengangkat hal-hal yang memberatkan mereka. Sehingga ia tidak memaksa seorang hamba kecuali sesuai kemampuannya. Dalam sebuah hadist juga dijelaskan yaitu yang berbunyi :

إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ ، وَلَنْ يُشَادَّ الدِّينَ أَحَدٌ إِلَّا غَلَبَهُ ، فَسَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا ، وَاسْتَعِينُوا بِالْعَدْوَةِ وَالرَّوْحَةِ وَشَيْءٍ مِنَ الدُّلْجَةِ

Artinya : “*Sesungguhnya agama itu mudah, Dan selamanya agama tidak akan memberatkan seseorang melainkan memudahkannya. Karena itu, luruskanlah, dekatilah, dan berilah kabar gembira! Minta tolonglah kalian di waktu pagi-pagi sekali, siang hari di kala waktu istirahat dan di awal malam,*”(HR. al-Bukhari 39 dan Muslim 2816)

Bedasarkan hadist tersebut, Al Imam Al Hafizh Ibnu Hajar Al Asqalani menjelaskan makna ungkapan "Sesungguhnya agama itu mudah" dalam kitabnya Fathul Bari Syarh Shahih Al-Bukhari 1/168. Beliau menyebutkan bahwa Islam adalah agama yang penuh kemudahan, lebih ringan dibandingkan dengan agama-agama sebelumnya. Allah telah meringankan beban syariat yang pernah dipikul oleh umat terdahulu dari umat Islam, sehingga ajaran Islam lebih memudahkan dalam berbagai aspek kehidupan (Asqalani, 2002).

Dampak penerapan ILS dapat meringankan tugas pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan karena prosesnya lebih cepat dibandingkan dengan cara manual. Misalnya, ketika pengguna kesulitan mencari bahan pustaka, pustakawan dapat membantu mereka menelusuri informasi dan bahan pustaka yang dibutuhkan dengan mengoperasikan *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk memastikan kebutuhan informasi pengguna terpenuhi. Pengguna perpustakaan sangat terbantu dengan adanya otomatisasi yang membuat

layanan lebih efisien dan cepat dibandingkan sebelumnya. Contohnya, pada layanan buku tamu, anggota perpustakaan bisa dengan mudah mengisi data pengunjung hanya dengan memindai kartu anggota mereka, sehingga data diri langsung terdeteksi tanpa perlu menulis di buku tamu, yang biasanya memakan waktu lebih lama. Layanan otomatisasi perpustakaan yang serba cepat berdampak pada pengguna perpustakaan salah satunya pengguna akan lebih sering datang ke perpustakaan, karena mereka dapat menghabiskan lebih banyak waktu untuk membaca buku tanpa harus menghabiskan banyak waktu untuk mencari informasi (Sutisna, 2019).

Pengembangan *Integrated Library System* (ILS) telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan perpustakaan akademik dan publik. ILS *open-source* di Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan, terutama dengan penggunaan perangkat lunak seperti INLISLite, SLiMS, dan OPALS. ILS *open-source* ini menawarkan kemudahan dalam pengembangan dan distribusi, serta sering digunakan oleh berbagai perpustakaan di berbagai daerah. *Senayan Library Management System* (SLiMS) adalah salah satu sistem informasi perpustakaan yang terkenal dan banyak digunakan di berbagai institusi pendidikan di Indonesia, karena kemampuannya yang efektif dalam mengelola perpustakaan (Pangestu et al., 2024). SLiMS berfungsi untuk mengelola semua aspek manajemen perpustakaan, seperti sistem sirkulasi, administrasi, pengolahan buku, keanggotaan, pelayanan mandiri, dan pengolahan fakultas. Salah satu fitur yang disediakan oleh SLiMS adalah OPAC. OPAC sendiri adalah katalog yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memungkinkan pengguna mencari bahan pustaka yang tersedia secara langsung (Raodhatul et al., 2022).

Tujuan penyediaan OPAC adalah agar pengguna dapat mengakses secara langsung pangkalan data yang dimiliki perpustakaan, sehingga mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan oleh pengguna dalam mencari informasi. Selain itu, OPAC juga bertujuan untuk mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data, sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja. Pencarian informasi menggunakan OPAC dapat menjadikan pencarian lebih cepat dan dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan yang lebih luas. Sistem

ini dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam pengelolaan serta pencarian informasi di perpustakaan, menjadikan perpustakaan lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna (Amaliah et al., 2022).

Evaluasi kepuasan pengguna OPAC pada penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana harapan pengguna dalam upaya mengevaluasi sistem otomasi. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pustakawan dan beberapa mahasiswa terdapat beberapa permasalahan yang ditemui pada OPAC Universitas Hafshawaty Zainul Hasan. Permasalahan yang dihadapi terletak pada aspek keakuratan, dimana pengguna sering kali merasa ketidaksesuaian antara hasil pencarian di sistem OPAC dengan ketersediaan buku di rak dan pada menu penelusuran belum tersedia fitur pencarian spesifik yang mempengaruhi keakuratan penelusuran bagi pengguna.

Pencarian spesifik berfungsi untuk mencari koleksi berdasarkan kebutuhan pengguna dengan memasukan kriteria tertentu seperti Judul, Pengarang, Subjek, ISBN/ISSN, Tipe koleksi, Lokasi, GMD. Berdasarkan standar dari IFLA pada “*Guidelines for Online Public Access Catalogue (OPAC) Displays*”, penting bagi OPAC untuk menyediakan berbagai jenis tampilan dan penelusuran yang sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Catatan otoritas dan metode pengindeksan juga mempengaruhi kemungkinan penelusuran (International Federation of Library Associations & Task Force on Guidelines for OPAC, 2005). Kemudian diketahui bahwa tampilan antarmuka OPAC masih sangat sederhana terutama pada bagian tata letak *search engine* yang kurang strategis, font dan warna pada tampilan yang kurang menarik. Hal yang harus diperhatikan dalam membuat antarmuka adalah memastikan antarmuka tersebut user-friendly atau ramah dengan pengguna, yang berarti antarmuka tersebut harus memiliki desain yang bagus, mudah dioperasikan, mudah dipelajari, dan mampu memberikan kenyamanan bagi pengguna saat menggunakannya (Nasir et al., 2024).

Sistem OPAC di UNHASA belum pernah dievaluasi sejak pertama kali di terapkan pada tahun 2010 dengan menggunakan *Library Management System* (SLiMS). Meskipun pada saat itu sistem OPAC dianggap menarik dan nyaman dilihat, perkembangan kebutuhan dan ekspektasi pengguna kemungkinan besar

telah berubah secara signifikan selama periode tersebut. Kualitas sebuah website ditentukan terutama oleh sejauh mana fitur-fitur website tersebut dianggap oleh pengguna mampu memenuhi kebutuhan mereka dan mencerminkan keunggulan keseluruhan situs tersebut (Morales-Vargas et al., 2023).

Dalam konsep islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan, baik itu berupa barang atau jasa, kita harus menghindari memberikan sesuatu yang buruk atau tidak berkualitas. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT pada surat Al-Baqarah ayat 267 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا  
الْحَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧

*“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”* (QS. Al-Baqarah : 267)

Pada akhir ayat berbunyi, “Ketahuilah, bahwasanya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” Kalimat ini menjadi peringatan, terutama bagi mereka yang tidak memperhatikan kualitas apa yang diberikan kepada orang lain, misalnya dengan memberikan sesuatu yang tidak layak. Allah tidak membutuhkan sedekah semacam itu dan tidak akan menerima perbuatan tersebut sebagai amal. Jika seseorang benar-benar ingin berbuat kebaikan dan mencari keridhaan Allah, mengapa dia memberikan barang yang buruk, yang bahkan dia sendiri tidak menyukainya. Allah maha kaya dan maha terpuji dan pujian yang layak bagi Allah adalah ketika kita dengan rela menafkahkan sesuatu yang baik dari harta yang telah Allah karuniakan kepada kita (Laksono, 2021). Dapat di simpulkan bahwa dalam konsep Islam, kualitas atau mutu sangat diutamakan agar memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Kepuasan pengguna merujuk pada tingkat di mana pengguna yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi merasa puas terhadap hasil dan harapan yang dihasilkan oleh sistem. Pengukuran kepuasan mempertimbangkan apakah kinerja

sistem informasi memenuhi ekspektasi atau tidak. Salah satu tanda keberhasilan implementasi atau penggunaan sistem informasi adalah tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Tujuan penggunaan sistem dapat tercapai ketika sistem digunakan secara optimal (Pujana et al., 2023). Kepuasan pengguna OPAC Universitas Hafshawaty Zainul Hasan dievaluasi dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) karena sesuai dengan permasalahan yang ditemukan pada OPAC UNHASA. Evaluasi sistem sangat penting karena untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem yang ada serta memberikan rekomendasi perbaikan agar layanan perpustakaan lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna yang terus berkembang.

EUCS yang diperkenalkan oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1998 adalah metode evaluasi sistem informasi untuk mengukur kepuasan pengguna. Fokusnya adalah perilaku pengguna yang merasa puas saat berinteraksi langsung dengan aplikasi komputer. Doll dan Torkzadeh mengembangkan model yang menilai kepuasan pengguna akhir terhadap berbagai aspek teknologi. Lima variabel utama dalam model meliputi *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* sebagai standar pengukuran (Doll & Torkzadeh, 1988).

Salah satu alasan utama menggunakan EUCS adalah kemampuannya untuk menilai sistem informasi. Meskipun banyak alat serupa telah dikembangkan, banyak di antaranya masih dipertanyakan validitas dan reliabilitasnya. EUCS, di sisi lain, telah terbukti valid dan reliabel secara luas. Instrumen pengukurannya dibagi menjadi dua bagian kualitas informasi dan kualitas sistem. Banyak peneliti telah memasukkan temuan-temuan ini ke dalam model yang mereka usulkan untuk menilai kepuasan pengguna akhir, sehingga memberikan perspektif yang lebih baik bagi perpustakaan, pustakawan, dan vendor sistem dalam mengukur kepuasan pengguna OPAC (Zainal & Hussin, 2013). Metode EUCS memiliki keunggulan dengan fokus pada kepuasan pengguna akhir sistem melalui evaluasi lima variabel utama, yaitu isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). (Saputra & Kurniadi, 2019).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bagaimana hasil evaluasi *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hasil evaluasi *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara praktis, dapat membantu Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan (UNHASA) meningkatkan kualitas layanan OPAC agar lebih *user-friendly*, mendorong pemanfaatan sistem oleh mahasiswa, serta mengevaluasi kepuasan pengguna menggunakan metode EUCS. Secara teoritis, memperkaya literatur evaluasi sistem informasi perpustakaan dan menyediakan model penerapan metode EUCS.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian adalah melakukan evaluasi kepuasan pengguna terhadap *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan menggunakan satu metode yaitu EUCS dengan responden pengunjung yang mengakses OPAC minimal 2 kali.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian telah disusun oleh penulis dengan rincian sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama memaparkan deskripsi umum penelitian yang mencakup: latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah. Latar belakang berfungsi untuk membantu pembaca memahami tema dan konteks topik yang dibahas dalam penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk mendefinisikan dan merumuskan masalah yang terdapat pada OPAC Universitas Hafshawaty Zainul Hasan agar lebih mudah dipahami. Manfaat penelitian memberikan solusi dan acuan bagi pengambilan keputusan. Manfaat

penelitian memberikan solusi serta referensi bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat. Sementara itu, batasan masalah berperan dalam menjaga fokus penelitian pada topik-topik yang relevan dan signifikan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua memaparkan uraian mengenai penelitian terdahulu dan teori yang mendukung penelitian ini, yang diambil dari berbagai jurnal dan buku. Poin-poin yang dibahas mencakup tinjauan pustaka dan landasan teori, meliputi *Integrated Library System (ILS)*, *Online Public Access Catalogue (OPAC)*, *Senayan Library Management System (SLiMS)*, OPAC Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, serta *End User Computing Satisfaction (EUCS)*.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini, yang mencakup jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel yang melibatkan mahasiswa Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat menjelaskan analisis data serta hasil evaluasi kualitas OPAC Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan yang didasarkan pada persepsi pengguna melalui metode yang digunakan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab kelima memaparkan tentang akhir penulisan yang mencakup kesimpulan berdasarkan hasil penelitian evaluasi pengguna OPAC Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan dan saran yang dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan penelitian selanjutnya.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya telah melakukan penelusuran terkait evaluasi sistem informasi dengan menerapkan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Upaya dilakukan sebagai bagian dari tinjauan pustaka penelitian, dan berikut adalah beberapa temuan yang diperoleh oleh penulis:

Pertama ada penelitian yang berjudul, Analisis Kepuasan Pengguna E-rapor Menggunakan Metode *End user Computing Satisfaction* (EUCS) di SMP Negeri 1 Sukasada. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan evaluasi hasil belajar siswa secara sistematis, komprehensif, akurat, dan cepat, serta meningkatkan administrasi evaluasi di sekolah menengah pertama dan membantu guru dalam perencanaan dan pelaporan hasil penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna aplikasi e-Rapor di SMP Negeri 1 Sukasada berada pada kategori "Puas" dengan persentase rata-rata 78%. Analisis dilakukan menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) dan melibatkan 36 responden guru. Kepuasan pengguna diukur berdasarkan lima variabel: Isi (83,6%), Akurat (77,3%), Bentuk (82%), Kemudahan Pengguna (73,8%), dan Ketepatan Waktu (70,6%). Meskipun secara keseluruhan pengguna merasa puas, hasil penelitian merekomendasikan perbaikan pada aspek kemudahan pengguna, terutama dalam menyediakan petunjuk penggunaan dan pengolahan nilai, serta meningkatkan tampilan dan navigasi agar lebih *user-friendly*. Penelitian juga menyarankan agar aplikasi e-Rapor di-hosting secara online dan meningkatkan sosialisasi penggunaannya (Pujana et al., 2023).

Kedua ada penelitian yang berjudul, Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem *E-Learning* Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (Studi Kasus : Universitas Amikom Purwokerto). Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna, seperti *content*, *accuracy*, *ease of use*, *format*, dan *timeliness*, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sistem

*E-Learning*. Penelitian yang dilakukan menganalisis kepuasan pengguna sistem *E-Learning* di Universitas Amikom Purwokerto dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Penelitian yang dilakukan melibatkan 100 responden dan mengumpulkan data melalui angket yang terdiri dari 17 item pernyataan. Analisis dilakukan menggunakan SPSS, dan hasilnya menunjukkan bahwa *variabel content, accuracy, ease of use, dan user satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan format dan timeliness tidak berpengaruh. Hasil penelitian juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sistem *E-Learning*, terutama pada aspek konten, serta menyarankan evaluasi kepuasan pengguna dengan model lain (Rachmawati & Krisbiantoro, 2021).

Ketiga ada penelitian yang berjudul, Analisis Kepuasan Pengguna *E-learning* dengan Metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) (Studi Kasus: Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jayapura). Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap *Online Public Access Catalog* (OPAC) dan aplikasi *e-learning* di UIN Suska Riau dan SMPN 2 Jayapura menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan variabel-variabel seperti konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Rata-rata kepuasan pengguna untuk masing-masing variabel adalah sangat puas, dengan nilai tertinggi pada variabel kemudahan penggunaan (87,61%) dan konten (86,63%). Penelitian ini juga menyoroti pentingnya menyesuaikan fitur *e-learning* dengan kebutuhan pengguna remaja untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa metode EUCS efektif dalam meningkatkan kepuasan pengguna aplikasi *e-learning* (Apriono et al., 2024).

Keempat ada penelitian yang berjudul, Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Platform Merdeka Mengajar Pendekatan Model *End User Computing Satisfaction*. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kepuasan pengguna aplikasi Platform Merdeka Mengajar untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut telah memenuhi kebutuhan penggunanya. Penelitian ini menggunakan

pendekatan *Model End User Computing Satisfaction* untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dengan berbagai prediktor (variabel independen). Penelitian yang dilakukan menganalisis kepuasan pengguna terhadap Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang dikembangkan untuk mendukung Kurikulum Merdeka di Indonesia. Menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS), penelitian yang dilakukan mengevaluasi lima variabel: konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai hubungan antara variabel-variabel ini dan kepuasan pengguna. Temuan utama menunjukkan bahwa semua variabel secara kolektif memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pengguna, tetapi hanya konten dan ketepatan waktu yang memiliki dampak signifikan secara individual. Penelitian yang dilakukan menyoroti area yang perlu ditingkatkan dalam aplikasi PMM, terutama dalam hal konten dan ketepatan waktu, untuk meningkatkan kepuasan pengguna di kalangan guru (Djuser & Yulia, 2024).

Kelima ada penelitian yang berjudul, Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Website Pemerintah Kota Lubuklinggau dengan Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan, dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna terkait dengan penggunaan website Pemerintah Kota Lubuklinggau. Penelitian tersebut mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap website pemerintah Kota Lubuklinggau menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Fokus penelitian adalah membandingkan harapan dan kenyataan pengguna terkait kecepatan akses, keterbacaan informasi, ketersediaan konten, kemudahan navigasi, dan keamanan website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel format dan konten memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan kontribusi sebesar 36,1%. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan untuk perbaikan dan pengembangan website pemerintah guna meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna. Selain itu, Penelitian yang dilakukan memberikan rekomendasi untuk pengembangan website agar lebih

memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna (Presilia et al., 2024).

Pada beberapa penelitian tersebut menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode EUCS telah terbukti bahwa efektif dalam mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap berbagai sistem informasi berupa aplikasi dan website, termasuk e-Rapor, sistem *e-learning*, aplikasi pendidikan, dan website pemerintah. Penelitian (Pujana et al., 2023) yang menganalisis kepuasan pengguna e-Rapor di SMP Negeri 1 Sukasada, serta penelitian (Rachmawati & Krisbiantoro, 2021) dan (Apriono et al., 2024) yang mengevaluasi sistem *e-learning* di berbagai institusi, menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti konten, akurasi, kemudahan penggunaan, format, dan ketepatan waktu mempengaruhi kepuasan pengguna secara signifikan. Penelitian (Djusrar & Yulia, 2024) menyoroti pentingnya konten dan ketepatan waktu dalam aplikasi Platform Merdeka Mengajar, sementara (Presilia et al., 2024) menekankan pengaruh format dan konten pada kepuasan pengguna website pemerintah.

Persamaan dari penelitian-penelitian ini terletak pada penggunaan metode EUCS untuk mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan variabel-variabel yang sama. Namun, perbedaannya terletak pada objek kajian. Penelitian sebelumnya fokus pada aplikasi pendidikan, *e-learning*, dan website pemerintah, sedangkan penelitian ini mengkaji *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di Perpustakaan UNHASA. Berdasarkan studi-studi tersebut, penelitian ini akan menerapkan metode EUCS untuk mengevaluasi kepuasan pengguna *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di Perpustakaan UNHASA, dengan fokus pada variabel-variabel yang telah terbukti relevan dalam penelitian sebelumnya, untuk memahami bagaimana OPAC dapat dioptimalkan dalam konteks perpustakaan akademik.

## **2.2 Landasan Teori**

Teori merupakan rangkaian logika atau pemikiran yang terdiri dari kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang terstruktur secara sistematis.

Secara umum, teori memiliki tiga fungsi utama yaitu menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu fenomena (Sugiyono, 2019).

### 2.2.1 Integrated Library System (ILS)

*Integrated Library System (ILS)* adalah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai fungsi operasional perpustakaan, termasuk sirkulasi, katalogisasi, laporan, dan katalog akses publik (OPAC). Perpustakaan yang menggunakan ILS dapat mengelola seluruh proses operasionalnya dengan lebih efektif, memungkinkan mereka untuk menyimpan, mengakses, dan berbagi informasi dengan cepat dan akurat. Sistem ini berperan penting dalam setiap aspek operasional harian perpustakaan, mulai dari pengelolaan koleksi hingga penyediaan layanan digital melalui situs web dan katalog online. Transisi ke ILS tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mempermudah perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang. (Webber & Peters, 2010).

ILS merupakan pengembangan dari *Automated Library System (ALS)*, yang awalnya hanya berfungsi sebagai basis data untuk menyimpan dan mengambil koleksi perpustakaan. ILS, sebaliknya, adalah kumpulan sistem yang lebih kompleks dan mencakup setiap proses dan modul yang terkait dengan operasi perpustakaan. ILS biasanya terdiri dari basis data relasional, perangkat lunak untuk berinteraksi dengan basis data tersebut, dan dua antarmuka pengguna grafis satu untuk pengguna perpustakaan dan satu untuk staf. Fungsi perangkat lunak ILS biasanya dibagi menjadi program-program terpisah yang disebut modul, yang semuanya terintegrasi dalam satu antarmuka yang terpadu. Sistem ini juga menyediakan antarmuka pencarian ke katalog perpustakaan dan mengotomatisasi tugas-tugas perpustakaan seperti pelacakan peminjaman dan pengembalian buku (Moruf et al., 2020).

Adapun *software* ILS terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu *software open-source* dan *software komersial*. *Software open-source* bisa diunduh di internet secara gratis dan bisa dimodifikasi agar dapat sesuai dengan kebutuhan perpustakaan, seperti Koha, Evergreen, INISLite, OPALS, SLiMS dan lain

sebagainya. Sementara itu, *Software* komersial adalah hasil dari penelitian dan pengembangan yang dirancang agar mudah diimplementasikan dengan hanya sedikit memodifikasi fitur-fitur yang ada atau bahkan tanpa perubahan sama sekali. Ada beberapa jenis *software* komersial, seperti Ex Libri Alma, Liberto, Resoucemate, NCI Bookman, IBRA Advance, Athenaeum Pro, LINSpro, dan lain sebagainya (Khoiriyah & Haq, 2020).

### 2.2.2 Senayan Library Management System (SLiMS)

Senayan, atau yang dikenal secara lengkap sebagai *Senayan Library Management System (SLiMS)*, merupakan perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan yang bersifat sumber terbuka dan dilisensikan di bawah GPL v3. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh tim dari Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. SLiMS dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, dan sistem pengontrol versi Git. Pada tahun 2009, SLiMS meraih penghargaan INAICTA untuk kategori *open-source*. Menurut Wicaksono, Senayan Library adalah perangkat lunak *open-source* berbasis web yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan, baik dalam skala kecil maupun besar. Fitur yang sangat lengkap dan terus dikembangkan secara aktif dapat menjadikan Senayan Library sangat cocok digunakan oleh perpustakaan yang memiliki banyak koleksi, anggota, dan staf di lingkungan jaringan, baik itu jaringan lokal (intranet) maupun internet (Mulyadi, 2023).

SLiMS adalah salah satu perangkat lunak bebas dan sumber terbuka (FOSS) berbasis web yang dirancang untuk memfasilitasi otomatisasi perpustakaan. Perangkat lunak ini dapat berjalan dengan baik di jaringan komputer dan internet, memungkinkan pengelolaan perpustakaan yang lebih efisien. SLiMS dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai perangkat lunak sumber terbuka, termasuk Apache sebagai server web, PHP sebagai bahasa pemrograman, dan MySQL sebagai basis data yang menyimpan semua transaksi data di SLiMS. Karena menggunakan PHP, kode sumber SLiMS terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut oleh komunitas. Penggunaan perangkat lunak sumber terbuka ini membuat SLiMS menjadi

pilihan yang fleksibel dan ekonomis bagi perpustakaan yang ingin mengadopsi sistem otomasi (Nasrullah et al., 2022).

### **2.2.3 Online Public Access Catalog (OPAC)**

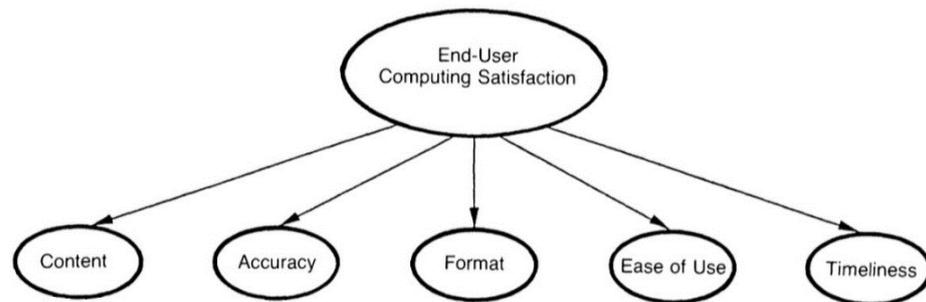
*Online Public Access Catalogue* (OPAC) adalah katalog yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memungkinkan pengguna mencari bahan pustaka yang tersedia secara langsung. OPAC terintegrasi dengan sistem pengolahan dan layanan perpustakaan, membentuk sistem yang terstruktur. Pengguna dapat menelusuri koleksi perpustakaan dengan mengetikkan beberapa parameter pencarian, seperti subjek, judul, pengarang, atau kata kunci lainnya (Raodhatul et al., 2022).

Menurut Horgan (1994) disebut *Online Public Access Catalog* (OPAC) adalah sistem pencarian informasi dengan halaman entri (input), yang menggabungkan pembuatan katalog dan file direktori, Pengguna dapat menggunakan OPAC untuk menanggapi permintaan atau pada pertanyaan tertentu dan menjadi salah satu alat atau tools Pencarian informasi perpustakaan menggunakan sistem komputer LAN (Jaringan Area Lokal) yang telah diinstal. Adapun keunggulan dari sistem opac ini dibandingkan dengan katalog kertas dan katalog manual lainnya adalah memudahkan dalam penelusuran informasi. Pengguna OPAC dapat mencari dokumen yang dibutuhkan dengan berbagai cara, dan sudah tersusun secara sistematis sehingga lebih membantu dibandingkan jenis katalog lainnya, seperti mencari bahan koleksi yang dibutuhkan berdasarkan kata kunci yang spesifik, atau bisa juga dengan nomor kelas pada buku, menelusuri dengan menggunakan operator Boolean, operator word adjacency dan sebagainya (Clarita, 2023).

### **2.2.4 End User Computing Satisfaction (EUCS)**

*End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem dengan membandingkan harapan dengan realitas sistem informasi yang digunakan (Doll & Torkzadeh, 1988). EUCS dapat didefinisikan sebagai penilaian menyeluruh dari pengguna sistem tersebut berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan situs web informasi tersebut. EUCS adalah

model evaluasi yang lebih menekankan pada kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi dengan menilai isi, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan efisiensi waktu dari sistem. Hal ini bisa dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 2.1 *End User Computing Satisfaction* (Doll & Torkzadeh, 1988)

Berikut adalah penjelasan umum dari setiap variabel yang diukur dengan metode End User Computing Satisfaction menurut (Doll & Torkzadeh, 1988):

a. Variabel Konten (*Content*)

Variabel ini menilai kepuasan pengguna dari sisi konten atau isi dari suatu sistem. Konten sistem biasanya meliputi fungsi dan modul yang tersedia bagi pengguna serta informasi yang dihasilkan. Semakin lengkap dan informatif modul serta informasi yang disediakan sistem, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna. Ada empat indikator pada variabel *Content*, yaitu:

1. Relevansi

Relevansi merujuk pada tingkat kecocokan atau kesesuaian informasi yang disajikan oleh sistem dengan kebutuhan pengguna. Menurut Heppy El Rais pada bukunya yang berjudul Kamus Ilmiah Populer, relevansi adalah hubungan, kaitan, hal relevan, kesesuaian, kesesuaian, kecocokan, hubungan, kaitan (Rais, 2012). Relevansi menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan harus relevan dengan konteks serta kebutuhan pengguna (Situmorang & Fatikasari, 2023). Pengguna yang mendapatkan informasi relevan dari sistem

OPAC akan merasa lebih puas karena informasi tersebut mendukung pencarian mereka secara efektif dan efisien.

2. Memenuhi kebutuhan

Memenuhi kebutuhan informasi adalah proses dimana seseorang mencari dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, terpenuhinya kebutuhan informasi dapat menimbulkan perasaan puas, menginginkan, mengharapkan (Riani, 2017). Oleh karena itu, ketika sistem OPAC mampu secara efektif memenuhi kebutuhan pengguna, hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pengguna, tetapi juga memperkuat kepercayaan dan ketergantungan mereka terhadap sistem tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasi di masa mendatang.

3. Kesesuaian laporan

Kesesuaian laporan mengacu pada sejauh mana laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi mampu memenuhi kebutuhan pengguna (Situmorang & Fatikasari, 2023). Dapat disimpulkan bahwa laporan yang sesuai menunjukkan bahwa sistem OPAC dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. OPAC dapat secara efektif membantu pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan dengan tepat.

4. Informasi memadai

Informasi dapat dianggap memadai apabila sistem mampu menyediakan semua informasi yang diperlukan oleh pengguna secara lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mereka (Situmorang & Fatikasari, 2023). Dengan kata lain, informasi yang tersedia di sistem OPAC harus mencakup segala aspek yang dicari oleh pengguna untuk memenuhi tujuan atau aktivitas mereka.

b. Variabel Keakuratan (*Accuracy*)

Variabel keakuratan menilai kepuasan dari segi ketepatan data ketika sistem menerima input dan mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan diukur berdasarkan seberapa sering sistem menghasilkan output yang

salah saat mengolah input dari pengguna, serta frekuensi terjadinya kesalahan atau error dalam proses pengolahan data. Ada dua indikator pada Variabel *Accuracy*, yaitu:

1. Akurat

Akurasi adalah indikator yang menilai seberapa tepat informasi yang disajikan oleh OPAC. Informasi yang akurat adalah informasi yang sesuai dengan kenyataan dan tidak mengandung kesalahan atau penyimpangan (Fitriati & Suharman, 2017). Pengguna mengharapkan bahwa informasi tentang ketersediaan buku, penulis, dan data lainnya adalah benar dan dapat dipercaya.

2. Tingkat Akurasi

Tingkat akurasi mengukur kepuasan pengguna terhadap seberapa akurat informasi yang diberikan oleh sistem OPAC. Akurat dapat diartikan sebagai tingkat ketepatan informasi yang diberikan, di mana informasi harus benar dan sesuai dengan fakta yang ada. Kualitas informasi diukur dari seberapa akurat informasi tersebut, sehingga dapat diandalkan dan dipercaya dalam hal kebenarannya (Situmorang & Fatikasari, 2023). Pengguna yang merasa puas dengan akurasi informasi yang mereka terima cenderung akan lebih percaya dan terus menggunakan sistem tersebut. Tingkat akurasi yang tinggi menunjukkan bahwa sistem dapat diandalkan dalam memberikan informasi yang tepat.

- c. Variabel Bentuk (*Format*)

Variabel format menilai kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antarmuka sistem, serta format laporan atau informasi yang dihasilkan. Aspek ini mencakup seberapa menarik antarmuka sistem dan apakah tampilannya memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi efektivitas pengguna. Ada dua indikator pada variabel *Format*, yaitu:

1. *Layout*

*Layout* atau tata letak antarmuka yang mudah dipahami dan mudah digunakan memungkinkan pengguna mengoperasikan aplikasi dengan cepat tanpa kesulitan (Ikapraja & Siswanto, 2024). Tata letak yang mudah dipahami dan mudah digunakan akan mempermudah pengguna dalam mencari dan menemukan informasi. Sebuah tata letak yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan dan mendorong mereka untuk lebih sering menggunakan OPAC.

## 2. Tampilan

Indikator tampilan mengukur kejelasan visual dari sistem OPAC. Tampilan antarmuka berperan penting dalam pembuatan aplikasi atau website karena, tampilan yang jelas dan teratur memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disajikan (Tannady et al., 2021). Jika elemen-elemen visual, seperti teks dan ikon, dirancang dengan baik, maka pengguna akan lebih nyaman dalam menggunakan sistem dan lebih cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan.

### d. Variabel Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

Variabel ini mengukur kepuasan pengguna berdasarkan kemudahan dalam penggunaan sistem atau user-friendly, termasuk proses memasukkan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Ada dua indikator pada Variabel *Ease of Use*, yaitu :

#### 1. Mudah dipelajari

OPAC adalah sistem informasi yang dirancang sebagai katalog, dan salah satu aspek penilaian kualitasnya adalah kemudahan untuk dipelajari. Menurut Jakob Nielsen pada bukunya yang berjudul “*Designing Web Usability: The Practice of Simplicity*”, kemudahan suatu sistem informasi dipelajari pengguna mengacu pada seberapa mudah sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan dasar pengguna saat pertama kali digunakan (Nielsen, 2000). Kemudahan mempelajari OPAC dapat dilihat dari bagaimana pengguna menilai

penempatan informasi, kemudahan menemukan informasi, serta kesesuaian tata letak informasi di dalam OPAC (Monisa, 2013).

## 2. Mudah digunakan

Pengertian mudah digunakan merujuk pada persepsi pengguna bawah sistem OPAC lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan katalog biasa dan penelusuran koleksi tanpa menggunakan katalog (Monisa, 2013). Mudah digunakan mencakup beberapa indikator, seperti mudah dipelajari, mudah dalam penelusuran koleksi, fleksibel dalam penelusuran, mudah dioperasikan, serta tampilan yang jelas dan dapat dipahami (Davis, 1989). Selain itu, OPAC juga membantu pengguna menemukan koleksi yang diperlukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga menjadikan pekerjaan pengguna lebih mudah (Monisa, 2013).

## e. Variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Variabel ketepatan waktu menilai kepuasan pengguna dari segi kemampuan sistem dalam menyediakan data dan informasi tepat waktu. Sistem yang memberikan informasi secara tepat waktu dapat dianggap sebagai sistem real-time, artinya setiap permintaan atau input dari pengguna akan diproses dan ditampilkan secara cepat tanpa penundaan. Ada dua indikator pada variabel *Timeliness*, yaitu:

### 1. Ketepatan waktu

Tepat waktu menilai seberapa cepat pengguna OPAC mendapatkan informasi yang diperlukan. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi yang dibutuhkan oleh pengguna selalu ada pada saat dibutuhkan (Purnama, 2021). Dengan demikian, informasi yang tepat waktu akan meningkatkan kepuasan pengguna OPAC karena mampu memenuhi kebutuhan mereka secara efektif dan efisien..

### 2. *Up to date*

*Up-to-date* mengukur apakah sistem OPAC selalu menyediakan informasi yang diperbarui. *Up-to-date* mengacu pada informasi yang

selalu diperbarui sehingga tetap relevan bagi penggunanya. Informasi yang up-to-date harus tersedia pada saat dibutuhkan, dapat disajikan berulang sesuai kebutuhan, dan mencakup periode masa lalu, sekarang, serta masa depan (Purnama, 2021). Maka, informasi yang *Up-to-date* memastikan pengguna OPAC selalu mendapatkan data yang akurat dan terkini, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan kepuasan dalam penggunaan sistem OPAC.

## **2.3 Tujuan Syariah Evaluasi**

### **2.3.1 Evaluasi dalam Islam**

Evaluasi dalam islam merupakan bentuk ujian yang Allah berikan kepada hambanya. Ujian ini tidak hanya menguji keyakinan dan keteguhan hati, tetepi juga menilai tindakan, usaha, dan isi didalam hati sebagai cerminan dari kualitas iman seseorang di hadapan Allah (Aziz, 2023). Dalam Al-Quran, terdapat beberapa istilah yang sering dikaitkan dengan proses evaluasi, seperti hisab, bala, dan fatanna. Ketiga istilah ini umumnya digunakan untuk menggambarkan tindakan dalam mengukur atau menilai diri manusia. Meskipun makna dasar dari masing-masing istilah berbeda, semuanya digunakan dalam konteks menilai dan mengevaluasi kinerja manusia, baik itu dalam hal pengetahuan, iman, kesabaran, usaha, perbuatan, bahkan hati nurani (Lubis & Lubis, 2018).

Pandangan Islam mengenai evaluasi dapat dijelaskan melalui beberapa istilah yang terkait dengan konsep evaluasi dalam Islam, menurut (Wahyudi, 2016), terdapat lima istilah yang berhubungan dengan konsep evaluasi dalam Islam, yaitu:

1. Al-Bala', yang merujuk pada ujian atau cobaan. (Q.S Al-Mulk:2)
2. Al-Hisab, yang berarti memperhitungkan, menafsirkan, menghitung, atau menganggap. (Q.S Al-BLaqarah:284)
3. Al-Hukm, yang mengacu pada keputusan atau vonis (Q.S An-Naml:78)
4. Al-Qadha, yang bermakna putusan. (Q.S Thaha:72)
5. An-Nazr, yang memiliki arti pengamatan atau mellihat. (Q.S An-Naml:27)

### 2.3.2 Tujuan Syariah Evaluasi

Menurut Abu Hamid al-Ghazali (W. 505 H), berdasarkan tingkat kebutuhan hidup dan dampaknya terhadap hukum syariat, tujuan syariat dibagi menjadi tiga kategori: kebutuhan primer (*maqasid doruriyyah*), kebutuhan sekunder (*maqasid hajiyyah*), dan kebutuhan tersier (*maqasid tahsiniyyah*). Kebutuhan primer ini kemudian dibagi lagi menjadi lima kebutuhan dasar manusia, yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta (Yulianto, 2021).

Menjaga akal bertujuan untuk melindungi akal manusia dari berbagai bentuk kerusakan. Oleh karena itu, penting untuk melarang seseorang mabuk dan mencegah perilaku mabuk di masyarakat. Hal ini juga mencakup kewajiban mencegah kerusakan akal yang disebabkan oleh penggunaan zat seperti ganja, opium, morfin, kokain, heroin, dan sejenisnya, yang umum dikonsumsi pada abad ke-14 Hijriyah (Yulianto, 2021). Dalam konteks menjaga akal, evaluasi dilakukan agar seorang Muslim berupaya melindungi dan menjaga kualitas akalnya. Salah satu caranya adalah dengan melakukan introspeksi (muhasabah) untuk menghindari kesalahan yang dapat menurunkan atau merusak akal. Upaya ini bisa diwujudkan melalui peningkatan pengetahuan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi yang terpercaya dan berkualitas.

### 2.3.3 Ragam Evaluasi dalam Islam

#### a. Evaluasi diri (Muhasabah)

Muhasabah merupakan proses evaluasi diri yang efektif dalam upaya mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas diri melalui introspeksi dan refleksi yang mendalam. Dalam ajaran Islam, setiap tindakan manusia seharusnya berlandaskan pada norma dan etika yang sesuai dengan syariat, sehingga terhindar dari perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Konsep ini ditegaskan dalam QS. Al-Infithar ayat 10-12, yang menyampaikan bahwa segala amal perbuatan manusia senantiasa diawasi dan dicatat oleh malaikat (Wanti & Subiyantoro, 2022).

وَأَنَّ عَلَيْكُمْ لَحِيفَةَ ۙ ۱۰ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۙ ۱۱ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۙ ۱۲

Artinya: *Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Infithar: 10-12).*

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan evaluasi diri (muhasabah) bertujuan sebagai bentuk ikhtiar untuk meningkatkan kualitas diri. Proses ini diterapkan dengan mengadopsi langkah-langkah manajemen, yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengendalian atau pengawasan (*controlling*). Langkah-langkah tersebut dirancang untuk membangun sistem dalam aktivitas muhasabah, sehingga mendukung efektivitas berbagai komponen dan peran yang terlibat (Wanti & Subiyantoro, 2022). Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan tersebut.

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Tahap ini melibatkan upaya memperbaiki diri melalui refleksi hati dan pikiran, membangun iman, serta memperkuat nilai spiritual. Perencanaan bertujuan untuk menghindari perbuatan tercela, memperbaiki perilaku, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga segala tindakan lebih terarah sesuai ajaran agama.

#### 2. Pengorganisasian (*organizing*)

Dalam tahap ini, langkah-langkah perbaikan diri dikelompokkan secara sistematis, termasuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan. Pengorganisasian membantu membangun kebiasaan baik dan memastikan setiap tindakan diarahkan untuk memperbaiki kualitas diri secara menyeluruh.

#### 3. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan melibatkan penerapan rencana perbaikan diri melalui introspeksi, peningkatan keimanan, konsistensi dalam kebaikan, dan menjauhi larangan Allah SWT. Usaha ini dilakukan

dengan bertobat, menjaga hubungan dengan Allah, dan berkomitmen untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

#### 4. Pengawasan (*controlling*)

Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perbaikan diri telah dicapai, memantau kemajuan, dan memastikan konsistensi dalam menjalankan muhasabah. Pengawasan juga mendorong kesadaran untuk terus meningkatkan kualitas diri demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### b. Evaluasi pendidikan

Evaluasi dalam pendidikan Islam dilaksanakan dengan berlandaskan pada tuntunan utama umat Islam, yaitu Al-Qur'an, yang menjadi pedoman dalam menilai dan memperbaiki kualitas pembelajaran serta pembinaan moral dan spiritual. Pada Al-Qur'an dijelaskan QS. Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. al-Hasyr: 18).

Makna evaluasi yang terkandung dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa evaluasi bukanlah akhir dari proses pendidikan. Sebaliknya, evaluasi menjadi dasar untuk menilai apa yang telah terjadi dan digunakan sebagai acuan dalam merencanakan langkah-langkah di masa depan. Oleh karena itu, dalam pendidikan Islam, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur pencapaian yang telah diraih, tetapi juga untuk menjadikan hasil evaluasi tersebut sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk kegiatan yang akan datang (Huda et al., 2023).

لَتُبْلَوْنَ فِيْ أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ۖ وَلِتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ  
وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَدَىٰ كَثِيرًا ۖ وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝ ١٨٦

Artinya: “Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertaqwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan.” (QS. Ali ‘Imran: 186).

Ayat tersebut menggambarkan bentuk evaluasi yang Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya melalui ujian terhadap harta dan diri mereka. Evaluasi ini dapat berwujud hinaan, kekerasan, dan cacian yang datang dari ahli kitab maupun orang-orang musyrik. Ujian semacam ini bertujuan untuk menguji kesabaran, keteguhan iman, serta komitmen seorang Muslim dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Melalui proses ini, seorang hamba diajak untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, memperbaiki kualitas diri, dan menjadikan cobaan sebagai sarana meningkatkan ketakwaan (Huda et al., 2023).

### c. Evaluasi sistem

Al-Qur'an mengandung banyak informasi yang dapat diambil hikmah dan pelajaran untuk dijadikan pedoman serta dikembangkan di masa mendatang (Efendi et al., 2023). Konsep sistem informasi dalam perspektif Islam meliputi beberapa prinsip berikut:

#### 1. Benar (Akurat)

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُنَبِّئُ بِهِ فُؤَادَكَ ۖ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ  
وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ١٢٠

Artinya: “Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat dan peringatan bagi orang yang beriman.” (QS.Hud :120).

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَرِذْنَهُمْ هُدَىٰ ١٣

Artinya: ”Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda

yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka.” (QS. Al-Kahfi :13)

Dari kedua ayat tersebut bisa disimpulkan bahwa informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak boleh menyesatkan atau bias bagi penggunaannya. Informasi yang akurat harus mampu mencerminkan maksudnya dengan jelas dan sesuai dengan fakta. Keakuratan informasi menjadi penting karena selama proses penyampaian, dari sumber hingga penerima, terdapat kemungkinan adanya gangguan yang dapat mengubah atau merusak isi informasi. Ketidakakuratan data biasanya terjadi akibat gangguan dalam penyampaian informasi, baik disengaja maupun tidak, yang menyebabkan perubahan atau kerusakan pada data aslinya.

## 2. Al-Ma'ruf (Relevan)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَكَثُرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.” (QS.Ali-Imran : 110)

Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

Artinya: “Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya” (H.R. Muslim no. 1893).

Dari kedua dalil tersebut bisa disimpulkan bahwa informasi dianggap relevan jika memiliki nilai umpan balik (feedback value),

yaitu memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau memperbaiki ekspektasi mereka di masa lalu. Dalam hal ini, informasi yang diterima harus memberikan manfaat sesuai kebutuhan penggunanya. Tingkat relevansi informasi bervariasi antara individu, tergantung pada kebutuhan masing-masing. Sebagai contoh, informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi lebih relevan bagi ahli teknik perusahaan dibandingkan akuntan, sedangkan data terkait jumlah penjualan lebih relevan bagi akuntan daripada ahli teknik.

### 3. Tabayyun (teliti)

Informasi yang diterima harus melalui peninjauan untuk memastikan kebenarannya, sehingga tidak menimbulkan keraguan. Kebenaran informasi tersebut juga harus dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصِيبُوهَا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (QS.Al-Hujurat : 6)

Pada masa turunnya ayat tentang tabayyun, penyebaran berita memerlukan waktu yang lama karena teknologi komunikasi belum berkembang, sehingga informasi seringkali menjadi tidak akurat. Pesan-pesan hanya diingat dalam memori manusia, yang saat diteruskan kepada orang lain berpotensi mengalami pengurangan, penambahan, atau distorsi. Masalah ini mulai teratasi dengan hadirnya budaya menulis di masyarakat, karena tulisan mampu menyimpan informasi lebih baik dan lebih tahan lama dibandingkan ingatan manusia, meskipun tetap rentan terhadap kesalahan dalam pembacaan atau penafsiran. Di era modern, komunikasi berlangsung sangat cepat

dan luas, baik secara lisan maupun tertulis, dengan bantuan teknologi canggih. Namun, di tengah kemudahan ini, kesimpangsiuran informasi justru semakin sering terjadi, karena setiap individu dengan perangkat teknologi dapat menyebarkan tulisan, gambar, atau rekaman dengan berbagai tujuan, baik positif maupun negatif. Hal ini menyebabkan maraknya berita palsu (*hoaks*), sehingga sangat penting untuk menyikapinya dengan teliti dan hati-hati.

Berdasarkan penjelasan, sistem informasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam idealnya berfungsi sebagai "media profetik," yaitu menjadi sarana untuk menyampaikan amanat atau risalah agama, melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*, serta menegakkan prinsip keadilan dan kebenaran. sistem informasi dengan karakteristik Islami perlu menjalankan peran profetiknya secara kritis, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan dalam mendukung pembangunan bangsa (Efendi et al., 2023).

#### d. Evaluasi konten

Dalam perspektif hukum Islam, konten media dapat dipahami sebagai wadah yang memungkinkan individu untuk berbagi informasi, ide, dan pengalaman dalam ruang yang terbuka dan saling terhubung. Namun, penggunaan media ini harus diimbangi dengan tanggung jawab moral dan etika yang tinggi, serta menjaga kesesuaian dengan prinsip-prinsip Islam dalam setiap tindakan dan interaksi online. Oleh karena itu, meskipun pembuatan dan penyebaran konten di media sosial diperbolehkan, pembuat dan pengguna konten disarankan untuk selalu mempertimbangkan dampak dari setiap konten yang dibagikan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika Islam (Hastharita & Jasri, 2024). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

##### 1. Kehalalan

Dalam Islam, konten yang dihasilkan di dunia digital seharusnya selalu mencerminkan nilai-nilai kehalalan sesuai dengan ajaran

agama. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Allah Swt dalam QS. Al-Ma'idah ayat 4.

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الصَّيِّبُ ۖ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ  
فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ مُكَلَّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ  
وَآتَقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ٤ اللَّهُ عَلَيْهِ

Artinya : Mereka bertanya kepadamu (Muhammad), "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?" Katakanlah, "Yang dihalalkan bagimu (adalah makanan) yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang pemburu yang telah kamu latih untuk berburu, yang kamu latih menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah (waktu melepaskannya). Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya." (QS. Al-Ma'idah : 4)

Konten digital dalam Islam harus mematuhi nilai-nilai kehalalan, menghindari pelanggaran syariat, dan mempertimbangkan dampak sosial serta moralnya. Pembuat konten perlu memastikan karyanya membawa manfaat, menjaga keharmonisan, dan berpedoman pada prinsip-prinsip agama untuk menciptakan karya yang bermanfaat.

## 2. Kesopanan dan Kesusilaan

Pembuat konten harus mengutamakan kesopanan, kesusilaan, dan etika dalam setiap karya untuk menciptakan ruang diskusi yang positif, memperkuat nilai moral, serta membangun lingkungan online yang aman dan saling menghargai.

## 3. Ketepatan Informasi

Pembuat konten harus memprioritaskan kejujuran, integritas, dan akurasi informasi untuk membangun kepercayaan, mencegah penyebaran informasi palsu, dan menciptakan lingkungan online yang sehat dan bermanfaat.

#### 4. Kebaikan dan Kemaslahatan

Pembuat konten harus mempertimbangkan dampak dari karya yang dipublikasikan, mempromosikan nilai-nilai kebaikan untuk menciptakan lingkungan digital yang harmonis, dan menghindari konten negatif yang dapat memicu konflik atau kebencian.

#### 5. Perlindungan Privasi

Pembuat konten harus menghargai privasi individu dengan menghindari membagikan informasi pribadi tanpa izin dan mengambil langkah proaktif untuk melindungi privasi, sehingga menciptakan lingkungan digital yang aman dan penuh penghormatan.

#### 6. Pengendalian Diri

Pengendalian diri dalam berinteraksi online penting untuk menjaga kualitas konten, memastikan kesopanan, keadilan, dan penghormatan, serta menghindari konten yang negatif. Pembuat konten harus bertindak bijaksana dan menerapkan prinsip moral Islam dalam karya mereka.

### 2.3.4 Fiqih Teknologi

#### a. Hukum Fikih Teknologi

Mempelajari dan mengembangkan teknologi sebagai sarana untuk kemaslahatan umat manusia memiliki beberapa keutamaan. Pertama, dari perspektif hukum fikih, pengembangan sains dan teknologi merupakan kewajiban kolektif (*fardu kifayah*). Ketika teknologi telah menjadi sarana penting dalam memenuhi kebutuhan manusia, baik primer, sekunder, maupun tersier, hukum pengembangannya yang semula *fardu kifayah* dapat berubah menjadi *fardu ain* atau sunah. Pengembangan teknologi menjadi *fardu ain* apabila penggunaannya merupakan syarat mutlak untuk memenuhi lima kebutuhan primer manusia, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Sementara itu, hukum pengembangan teknologi bersifat sunah jika teknologi tersebut berperan sebagai alat

untuk menyempurnakan teknologi yang telah ada sebelumnya (Suprpto & Yulianto, 2023).

b. Perspektif islam terhadap pengembangan dan pemanfaatan teknologi

Dalam Islam, terdapat dua sudut pandang terkait pengembangan dan pemanfaatan sains serta teknologi. Pandangan pertama, menyatakan bahwa Aqidah Islam harus menjadi landasan utama dalam semua disiplin ilmu. Ilmu pengetahuan yang sejalan dengan Aqidah Islam dianggap dapat diterima dan digunakan, sedangkan yang bertentangan harus ditolak. Pandangan kedua, menekankan bahwa Syariah Islam berperan sebagai pedoman utama dalam pengembangan dan penggunaan sains dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam diperbolehkan mengembangkan dan memanfaatkan sains serta teknologi selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Namun, jika aspek tertentu dari sains atau teknologi dianggap melanggar prinsip-prinsip tersebut, meskipun mungkin memberikan manfaat jangka pendek atau memenuhi kebutuhan manusia, umat Islam dianjurkan untuk tidak menggunakannya atau mengembangkannya (Suprpto & Yulianto, 2023).

## BAB III

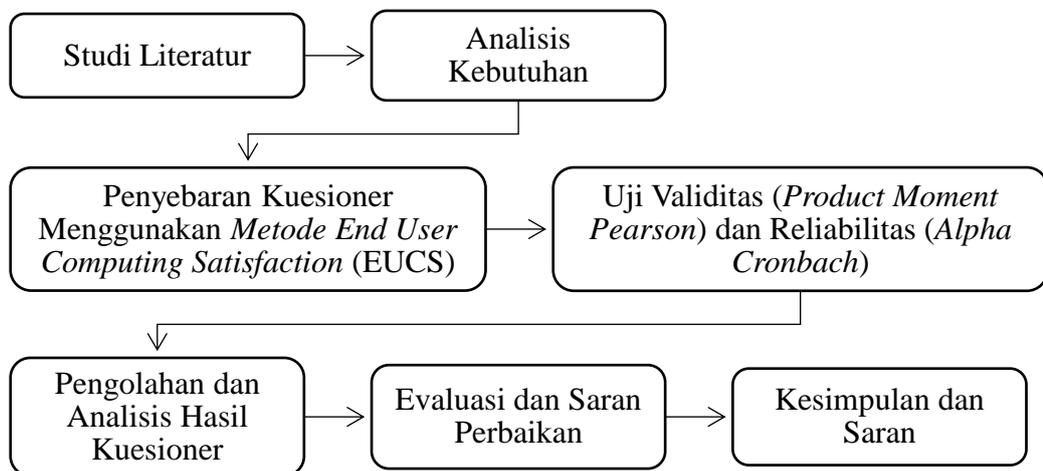
### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitin yang di lakukan penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitaif merupakan jenis penelitian yang sifatnya sistematis, terorganisir dan terstruktur dengan baik dari awal hingga pembuatan rencana penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak memerlukan penggunaan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga penyajian hasilnya (Syahroni, 2022).

#### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan mencakup 7 tahapan yang meliputi studi literatur, analisis kebutuhan, penyebaran kuesioner menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), pengujian validitas dan reliabilitas, pengolahan dan analisis data kuesioner, evaluasi serta penyusunan saran perbaikan, diakhiri dengan penarikan kesimpulan dan saran. Gambar 3.1 menggambarkan prosedur tujuh tahapan tersebut.



Gambar 3.1 Diagram Prosedur Penelitian

Berikut penjelasan dari alur penelitian yang tertera pada gambar :

a. Studi Literatur

Tahap pertama penulis melaksanakan studi literatur terkait konsep penelitian yang akan digunakan.

b. Analisis Kebutuhan

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis kebutuhan yang berkaitan dengan penelitian yang direncanakan. Analisis kebutuhan mencakup beberapa langkah, yaitu penentuan variabel penelitian, populasi dan sampel, penyusunan instrumen penelitian serta pelaksanaan observasi awal.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tahap selanjutnya meliputi pengujian validitas dan reliabilitas. Proses dimulai dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan subjek penelitian. Setelah kuesioner diisi oleh responden, dilakukan pengujian validitas untuk mengukur ketelitian atau ketepatan alat ukur yang digunakan (Darma, 2021). Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat diandalkan dan memiliki konsistensi yang tinggi dalam mengumpulkan data (Darma, 2021). Tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya menjadi salah satu langkah penting dalam memenuhi syarat untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas dilakukan menggunakan analisis *Product Moment Pearson* dengan bantuan *software SPSS*. Nilai ( $r$  hitung) dari setiap butir instrumen penelitian akan dianalisis setelah proses pengujian selesai. Berikut rumus untuk mengetahui  $r$ -tabel:

$$Df = n - 2 \quad (3.1)$$

Keterangan:

$Df = Degree\ of\ freedom$

$N = Jumlah\ sampel$

$$Df = 30 - 2$$

$$Df = 28$$

Berdasarkan rumus diatas  $r$ -tabel yang didapat yaitu 28 dengan tingkat signifikansi 5%. Maka, nilai  $r$ -tabel sebesar 0,361. Terdapat 2 kemungkinan yang akan terjadi yaitu instrumen penelitian dikatakan

valid dan tidak valid. Kemungkinan valid apabila apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada nilai signifikansi 5%. Kemudian dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel pada nilai signifikansi 5%. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}} \quad (3.2)$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$n$  = Jumlah responden

X = Skor total semua pernyataan variabel X

Y = Skor total semua pernyataan variabel Y

Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas yang berguna untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan sudah reliabel atau tidak. Analisis pengujian adalah *Alpha Cronbach* dengan memanfaatkan *software* analisis data SPSS. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$  dan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai-nilai *cronbach alpha*  $< 0,60$  (Darma, 2021). Adapun rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \quad (3.3)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Jumlah item pertanyaan

$\Sigma \sigma^2 b$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varian skor total

d. Penyebaran Kuesioner Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)

Ketika selesai menyusun kuesioner dan sudah dirasa layak, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran kuesioner menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Proses penyebaran

kuesioner diawali dengan penyebaran kuesioner yang ditujukan untuk responden yang sesuai subjek penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan mengisi kuesioner dari metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

e. Pengolahan dan Analisis Hasil Kuesioner

Tahap selanjutnya meliputi pengolahan dan analisis data kuesioner setelah jumlah responden memenuhi batas sampel yang ditentukan. Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung rata-rata setiap butir pernyataan dengan rumus mean. Kemudian dilakukan perhitungan rata-rata keseluruhan butir pernyataan menggunakan rumus grand mean sehingga diperoleh nilai untuk setiap butir pernyataan, variabel, dan keseluruhan secara menyeluruh.

f. Evaluasi dan Saran Perbaikan

Tahap berikutnya adalah evaluasi dan penyusunan saran perbaikan. Pada tahap evaluasi dilakukan untuk menilai sistem berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh. Evaluasi mencakup identifikasi masalah yang ada serta fitur-fitur yang dianggap sulit oleh responden. Ketika evaluasi telah selesai, akan diberikan saran perbaikan pada sistem dari *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Perpustakaan Universitas Hafsyawati Zainul Hasan dengan memperhatikan bagian-bagian yang menjadi kendala.

g. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan pemberian saran berdasarkan hasil penelitian. Pada kesimpulan akan disusun dan saran diberikan sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Hafsyawati Zainul Hasan yang terletak di Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2024 hingga bulan Desember 2024. Berikut rinciannya yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

No.	Kegiatan	2024					
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Studi Literatur						
2.	Analisis Kebutuhan						
3.	Penyebaran Kuesioner Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)						
4.	Uji Validitas dan Reliabilitas						
5.	Pengolahan dan Analisis Hasil Kuesioner						
6.	Evaluasi dan Rekomendasi						
7.	Kesimpulan dan Saran						

### 3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi oleh peneliti untuk keperluan riset yang sedang dilakukan (Ramdhan, 2021). Jadi, pada penelitian yang dilakukan subjeknya adalah mahasiswa Universitas Hafsyawati Zainul Hasan. Objek penelitian adalah objek atau kegiatan yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan definisi objek penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa evaluasi sistem informasi *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Perpustakaan Universitas Hafsyawati Zainul Hasan sebagai objek penelitian. Kemudian variabel yang ditentukan oleh peneliti mengenai penelitian adalah isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), ketepatan waktu (*timelines*), dan kemudahan penggunaan sistem (*ease of use*). Kelima variabel tersebut akan tercantum pada kuesioner yang digunakan pada penelitian, yaitu metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

### 3.5 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu pengumpulan menggunakan sumber primer dan pengumpulan data menggunakan sumber skunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah kumpulan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yang berupa kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden diberikan atau dibagikan daftar pertanyaan dengan tujuan untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut. Responden yang dimaksud adalah mahasiswa Universitas Hafsyawati Zainul Hasan yang menggunakan layanan OPAC. Kuisisioner biasanya diberikan melalui kertas atau dalam bentuk google form. Dalam penelitian ini, kuisisioner dibagikan menggunakan google form, dan responden menjawab pertanyaan tersebut menggunakan link yang sudah disebar.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah jenis data yang didapatkan bukan melalui sumber data utama penelitian. Data sekunder ini merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti misalnya melalui orang atau dokumen lain.

### **3.6 Populasi dan Sampel**

a. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif berjumlah 1.335 mahasiswa Universitas Hafsyawaty Zainul Hasan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili atau representatif. Peneliti akan menggunakan sampel yang diambil langsung dari populasi tersebut, mengingat ukuran populasi yang besar serta keterbatasan waktu, dana, dan tenaga dalam penelitian ini. Setelah itu, peneliti akan menentukan dan menghitung berapa banyak sampel yang dibutuhkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai alat perhitungan untuk menentukan sampel dari populasi dengan *margin of error* 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.4)$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = *margin of error* (diatur sebesar 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{1.335}{1 + 1.335 (0,1)^2} \\ n &= \frac{1.335}{1 + 1.335 \times 0,01} \\ n &= \frac{1.335}{1 + 13,35} \\ n &= \frac{1.335}{14,35} \\ n &= 94 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus Slovin, maka dari populasi sebesar 1.335 mahasiswa mendapatkan sampel sebanyak 94 mahasiswa.

b. Teknik pengambilan sampel

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik purposive sampling untuk pengambilan sampel. Purposive sampling adalah metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena cocok untuk penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak bertujuan membuat generalisasi (Sugiyono, 2019). Kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi peserta penelitian yaitu pengunjung aktif Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan yang mengakses OPAC untuk mencari informasi minimal 2 kali. Tujuannya adalah untuk menarik reposn den yang benar benar memahami OPAC.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sukendra & Atmaja, 2020). Instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian yang dilakukan, tujuan observasi adalah untuk memahami bagaimana perkembangan Online Public Access Catalogue (OPAC) di perpustakaan Universitas Hafsawaty. Observasi ini dilakukan pada bulan Agustus 2024, dengan fokus menganalisis secara mendalam berbagai aspek OPAC untuk mengidentifikasi keunggulan serta kekurangannya.

b. Kuisisioner

Kuisisioner disusun secara sistematis dalam bentuk daftar pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk diajukan kepada responden guna menggali pemahaman mengenai kebutuhan dan persepsi pengguna. Penyusunan kuisisioner ini dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan tujuan penelitian, dengan memastikan bahwa setiap pertanyaan memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai.

**Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian** (Doll & Torkzadeh, 1988)

Variabel	Indikator	Pernyataan
<b>Isi (Content)</b>	Relevansi	Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi yang tepat dengan kebutuhan
	Memenuhi kebutuhan	Saya merasa konten informasi yang diberikan oleh sistem dapat memenuhi kebutuhan
	Kesesuaian laporan	Saya merasa sistem OPAC menyediakan daftar dan detail informasi yang sesuai dengan kebutuhan

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
	Informasi memadai	Saya merasa daftar informasi yang di sediakan oleh sistem OPAC telah mewadai kebutuhan informasi
<b>Keakuratan (Accuracy)</b>	Akurat	Saya merasa menu dan informasi buku pada sistem OPAC memberikan informasi secara akurat
	Tingkat akurasi	Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi yang dapat di percaya
		Saya merasa sistem OPAC menghasilkan data yang konsisten sesuai dengan yang diperintahkan
<b>Bentuk (Format)</b>	Layout	Saya merasa desain tata letak yang disajikan memudahkan saya dalam mengoperasikan sistem OPAC
	Tampilan	Saya merasa desain tampilan sistem OPAC sudah jelas saat dioperasikan
		Saya merasa sistem OPAC memiliki warna, font dan tampilan yang merarik
<b>Kemudahan Penggunaan (Ease Of Use)</b>	Mudah dipelajari	Saya merasa sistem OPAC mudah dipelajari
		Saya merasa bahasa yang digunakan didalam sistem OPAC mudah dipahami
	Mudah digunakan	Saya merasa navigasi yang digunakan pada sistem OPAC mudah digunakan
		Saya merasa fitur pada sistem OPAC mudah digunakan
<b>Ketepatan Waktu (Timeliness)</b>	Ketepatan waktu	Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi secara tepat waktu
		Saya merasa sistem OPAC menyediakan informasi ketika dibutuhkan

Variabel	Indikator	Pernyataan
	<i>Up to date</i>	Saya merasa sistem OPAC menyediakan informasi yang terbaru dan terkini

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Tahap paling penting dalam penelitian adalah pengumpulan data, karena langkah ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan merupakan inti dari tujuan penelitian itu sendiri (Hardani et al., 2020). Berikut dapat dilihat dari tahapan pengumpulan data pada penelitian:

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas sehari-hari manusia yang melibatkan penggunaan panca indera, dengan mata sebagai alat utama, selain indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit (Bungin, 2017). Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan manusia dalam memanfaatkan semua panca inderanya, dengan mata sebagai indera utama, untuk mengumpulkan data atau informasi.

#### b. Kuisisioner

Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah melalui kuisisioner. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan penyebaran daftar pernyataan, di mana setiap poin pernyataan disusun berdasarkan instrumen penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini akan menggunakan skala likert untuk menilai tanggapan dari kuisisioner tersebut.

Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk menilai perilaku, opini, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena. Skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi nilai 5, 4, 3, 2, dan 1, sementara pernyataan negatif diberi nilai 1, 2, 3, 4, dan 5. Opsi jawaban pada skala Likert meliputi: sangat

setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2019).

Dalam penggunaan skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi beberapa variabel, kemudian variabel tersebut dipecah menjadi indikator, dan indikator ini dijabarkan lagi menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Sub-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Berikut adalah gambaran skala *likert* pada tabel 3.2

**Tabel 3.3 Skala Likert (Sugiyono, 2019)**

Skala <i>Likert</i>					
Skala ukur	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (SS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Nilai	1	2	3	4	5

### 3.9 Analisis Data

Tahap analisis data merupakan langkah penting setelah data berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan metode deskriptif, dengan perhitungan rata-rata (*mean*) dan rata-rata keseluruhan (*grand mean*). Untuk lebih jelasnya, berikut adalah langkah-langkah dalam proses analisis data tersebut :

a. Tabel penelitian

Sebelum menghitung rata-rata keseluruhan data, langkah awalnya adalah menentukan rentang skala dalam tabel penilaian. Tabel penilaian ini berguna untuk mengetahui apakah hasil analisis data masuk dalam kategori tinggi atau rendah. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai rentang skala penilaian (Sugiyono, 2019) :

$$RS = \frac{m - n}{b} \quad 3.5$$

Keterangan:

$RS$  = Rentang Skala

$m$  = Skor Tertinggi

$n$  = Skor Terendah

$b$  = Skala Penilaian

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Dari hasil perhitungan sebelumnya, diketahui bahwa skala penilaian yang akan digunakan dalam tabel adalah 0,8. Berikut ini adalah tabel penilaian yang telah dibuat dan dapat dilihat di tabel 3.3.

**Tabel 3.4 Tabel Penilaian (Sugiyono, 2019)**

No.	Skor	Kriteria
1.	4,24 – 5	Sangat Tinggi
2.	3,43 – 4,23	Tinggi
3.	2,62 – 3,42	Cukup
4.	1,81 – 2,61	Rendah
5.	1,00 – 1,80	Sangat Rendah

Bersadarkan tabel 3.4 semakin besar persentasenya maka tingkat kepuasannya juga akan semakin tinggi dan jika semakin kecil persentasenya maka tingkat kepuasan akan semakin rendah (Zulvia et al., 2022).

b. *Mean*

Selanjutnya peneliti akan mencari nilai rata-rata dari setiap point pertanyaan dengan menggunakan rumus *mean*, berikut rumus dari *mean* (Sugiyono, 2019):

$$X = \frac{\Sigma x}{n} \quad \mathbf{3.6}$$

Keterangan :

$X$  = Rata-rata atau Mean

$\Sigma x$  = Jumlah semua nilai kuesioner

$n$  = Jumlah responden

Contoh :

Perhitungan dalam mean untuk salah satu pertanyaan dari kuesioner yang diisi 94 mahasiswa dalam sampel ini :

- 1) Pernyataan: *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Perpustakaan Universitas Hafsyawati Zainul Hasan memberikan informasi yang berguna bagi pengguna.
- 2) Hasil jawaban :
  - a) STS (Sangat Tidak Setuju) : 23
  - b) TS (Tidak Setuju) : 19
  - c) N (Netral) : 35
  - d) S (Setuju) : 13
  - e) SS (Sangat Setuju) : 10
- 3) Hasil perhitungan jawaban responden :
  - a) Responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) =  $23 \times 1 = 23$
  - b) Responden yang menjawab tidak setuju (TS) =  $19 \times 2 = 38$
  - c) Responden yang menjawab netral (N) =  $35 \times 3 = 105$
  - d) Responden yang menjawab setuju (S) =  $13 \times 4 = 52$
  - e) Responden yang menjawab sangat setuju (SS) =  $10 \times 5 = 50$  Total skor =  $23 + 38 + 105 + 52 + 50 = 268$ .
- 4) Rumus *mean* :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{268}{94}$$

$X = 2,85$  dibulatkan menjadi 2,9

Hasil penghitungan menggunakan rumus *mean* diketahui memiliki hasil nilai sebesar 2,9, jadi dapat disimpulkan bahwa besar atau tingkat OPAC Perpustakaan Universitas Hafsyawati Zainul Hasan dalam membantu mahasiswa untuk menjadi lebih produktif termasuk ke dalam kriteria cukup, sesuai dengan rentang skala penilaian pada tabel 3.3.

c. *Grand mean*

Setelah memperoleh nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data menggunakan rumus *grand mean* untuk menghitung nilai rata-rata keseluruhan data. Berikut adalah rumus untuk *grand mean* (Sugiyono, 2019) :

$$X = \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}} \quad 3.7$$

Contoh :

Variabel bentuk

- a) Service mendapat nilai akhir grand mean sebesar 3,82
- b) Appearance mendapat nilai akhir grand mean sebesar 3,87
- c) Color mendapat nilai akhir grand mean sebesar 3,98

Penyelesaian :

$$X = \frac{\text{Service} + \text{Appearance} + \text{Color}}{n}$$

$$X = \frac{3,82 + 3,87 + 3,98}{3}$$

$X = 3,89$  dibulatkan menjadi 3,9

Hasil penghitungan menggunakan rumus *grand mean*, diketahui memiliki hasil nilai 3,9, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bentuk termasuk dalam kriteria tinggi, sesuai dengan rentang skala penilaian yang terdapat pada tabel 3.3.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

Hasil penelitian merupakan temuan utama yang diperoleh dari analisis data yang menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menyajikan informasi secara jelas dan objektif dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik untuk mendukung interpretasi lebih lanjut serta memberikan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019).

##### **4.1.1 OPAC Universitas Hafshawaty Zainul Hasan**

Pada Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan terdapat sebuah sistem informasi yang disebut *Online Public Access Catalogue* (OPAC) yang berfungsi sebagai tempat untuk mencari informasi dari sebuah buku yang akan dipinjam, sehingga pengunjung tidak perlu lagi mencari satu persatu buku pada rak-rak yang ada. Sejak tahun 2013 Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan menyediakan layanan OPAC menggunakan *Senayan Library Management System* (SLiMS) versi 3 Stable 15 (matoa), Website OPAC tersebut menggunakan tampilan versinya sendiri selama 13 tahun yang dimodifikasi oleh Yudo Kurniawan selaku pustakawan dari Perpustakaan Probolinggo. *Online Public Access Catalogue* (OPAC) adalah katalog yang ditampilkan menggunakan media komputer. Basis data yang disediakan dalam OPAC ini meliputi basis data koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan. Cantuman informasi atau deskripsi bibliografi yang termuat dalam katalog OPAC ini terdiri dari judul, pengarang (penanggung jawab), tempat terbit, nama penerbit dan tahun terbit. Selain itu informasi tentang jumlah eksemplar dan kondisi bahan apakah sedang dipinjam atau tidak juga dapat dilihat pada katalog OPAC. Layanan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) tersedia Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan atau jga bisa mengakses katalog online melalui alamat <https://opac.unhasa.ac.id/>.

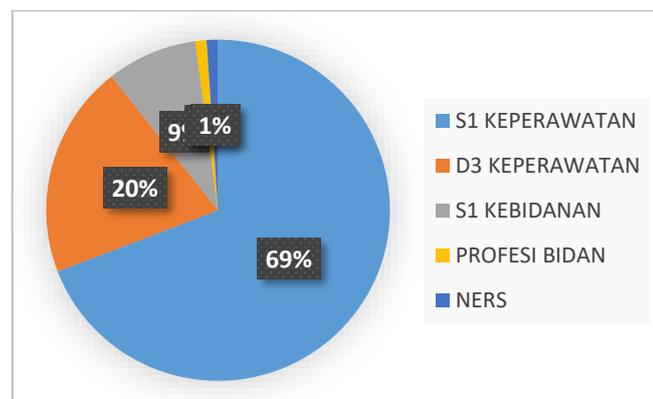


Gambar 4.1 Tampilan halaman OPAC Universitas Hafshawaty Zainul Hasan

Diketahui pada gambar 4.1 terdapat beberapa fitur OPAC Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan dalam mencari dan mengakses koleksi perpustakaan, baik cetak maupun digital. Melalui kolom pencarian, pengguna dapat dengan cepat menemukan koleksi yang diinginkan kemudian dapat mengidentifikasi lokasi penyimpanan koleksi. Layanan yang tersedia mencakup sirkulasi untuk meminjam buku, referensi seperti handbook dan ensiklopedia, serta terbitan berkala berupa majalah dan jurnal dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, pengguna juga dapat mengakses database jurnal ilmiah seperti Proquest, Ebsco, dan DOAJ.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

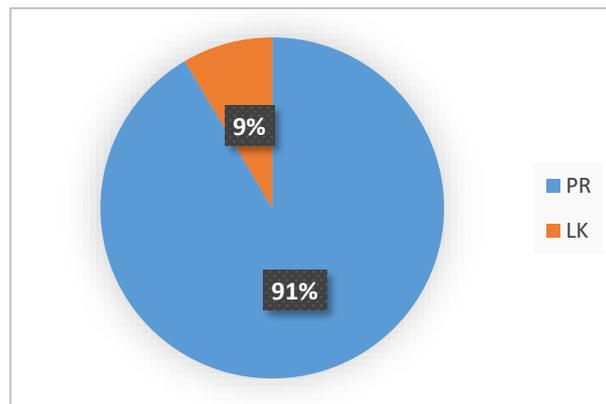
Responden yang telah mengisi kuesioner berjumlah sebanyak 94 orang dengan data sebagai berikut :



Gambar 4.2 Rincihan Jurusan Responden

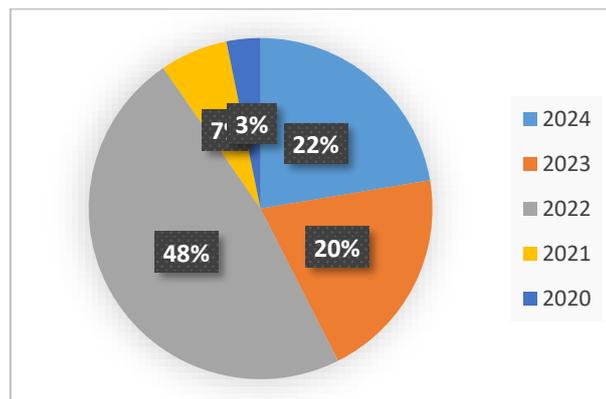
Pada gambar 4.2 dapat diketahui responden yang mengisi kuesioner berasal dari jurusan S1 Keperawatan sebanyak 69%, D3 Keperawatan

sebanyak 20%, S1 Kebidanan sebanyak 9%, Profesi Bidan sebanyak 1%, dan NERS sebanyak 1%. Jadi jurusan S1 Keperawatan memiliki jumlah pengisi kuesioner paling banyak dengan jumlah 65 mahasiswa, kemudian dilanjutkan jurusan D3 keperawatan sebanyak 19 mahasiswa, S1 kebidanan sebanyak 8 mahasiswa, Profesi Bidan sebanyak 1 mahasiswa, dan NERS sebanyak 1 mahasiswa.



Gambar 4.3 Rincian Jenis Kelamin Responden

Pada Gambar 4.3 terlihat bahwa jumlah responden perempuan yang mengisi kuesioner mencapai 91%, sedangkan laki-laki sebesar 9%. Mayoritas pengisi kuesioner adalah perempuan, yaitu sebanyak 86 mahasiswa, sementara responden laki-laki berjumlah 8 mahasiswa.



Gambar 4.4 Rincian Angkatan Responden

Berdasarkan Gambar 4.4, responden yang mengisi kuesioner terdiri dari angkatan 2024 sebesar 22%, angkatan 2023 sebesar 20%, angkatan 2022 sebesar 48%, angkatan 2021 sebesar 7%, dan angkatan 2020 sebesar 3%. Mayoritas pengisi kuesioner berasal dari angkatan 2022 dengan jumlah 45

mahasiswa, diikuti oleh angkatan 2024 sebanyak 21 mahasiswa, angkatan 2023 sebanyak 19 mahasiswa, angkatan 2021 sebanyak 6 mahasiswa, dan angkatan 2020 sebanyak 3 mahasiswa.

#### 4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Proses uji validitas dan reliabilitas dimulai dengan penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada responden yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Setelah kuesioner diisi oleh para responden, dilakukan pengujian validitas untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat secara akurat dan tepat mengukur apa yang seharusnya diukur (Darma, 2021). Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi dan keandalan yang tinggi, sehingga dapat dipercaya dan stabil dalam pengumpulan data (Darma, 2021). Tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan langkah penting dalam memenuhi persyaratan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian yang dilakukan dapat dilakukan jika kuesioner telah disebar dan diisi oleh minimal 30 responden, sehingga hasil pengujian dapat mendekati distribusi kurva normal (Sugiyono, 2019).

##### a. Uji Validitas

Setelah peneliti memperoleh 30 data hasil pengisian kuesioner dari responden, data tersebut diolah menggunakan SPSS untuk menentukan nilai *r*-hitung pada setiap butir kuesioner. Adapun nilai *r*-tabel yang digunakan adalah sebesar 0,361. Berikut hasil dari pengujian validitas yang telah dilakukan adalah seperti pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Korelasi		Kriteria
		r-Hitung	r-Tabel	
<i>Content</i>	C1	0,683	0,361	Valid
	C2	0,947	0,361	Valid
	C3	0,878	0,361	Valid
	C4	0,879	0,361	Valid
<i>Accuracy</i>	A1	0,886	0,361	Valid
	A2	0,915	0,361	Valid
	A3	0,813	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Korelasi		Kriteria
		r-Hitung	r-Tabel	
<i>Format</i>	F1	0,860	0,361	Valid
	F2	0,879	0,361	Valid
	F3	0,785	0,361	Valid
<i>Ease Of Use</i>	E1	0,754	0,361	Valid
	E2	0,746	0,361	Valid
	E3	0,693	0,361	Valid
	E4	0,688	0,361	Valid
<i>Timeliness</i>	T1	0,875	0,361	Valid
	T2	0,875	0,361	Valid
	T3	0,856	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1, pernyataan kuesioner pada setiap variabel dan indikator dinyatakan valid, karena nilai r-hitung untuk masing-masing pernyataan melebihi nilai r-tabel. Hal ini sesuai dengan penjelasan sebelumnya, yang menyatakan bahwa kuesioner dianggap valid apabila nilai r-hitung lebih besar daripada nilai r-tabel (Darma, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Setelah menyelesaikan tahapan uji validitas, analisis data dilanjutkan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel sebagai indikator keandalan instrumen penelitian. Nilai ini digunakan untuk menilai konsistensi internal dari setiap butir pernyataan dalam kuesioner. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r-Tabel	Kriteria
<i>Content</i>	0,893	0,60	Reliabel
<i>Accuracy</i>	0,904	0,60	Reliabel
<i>Format</i>	0,873	0,60	Reliabel
<i>Ease Of Use</i>	0,912	0,60	Reliabel
<i>Timeliness</i>	0,909	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.2, seluruh variabel pada kuesioner penelitian dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel melebihi angka 0,60. Hal ini sejalan dengan kriteria yang menyatakan bahwa suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari

nilai ambang batas signifikansi. Dengan demikian, kuesioner tersebut dapat diandalkan sebagai instrumen penelitian.

#### 4.1.4 Analisis Data Hasil Kuesioner

##### a. Mean

Setelah kuesioner mencapai jumlah responden yang ditargetkan, penulis melakukan pengolahan data untuk dianalisis lebih lanjut. Pada tahap awal, data diolah menggunakan metode rata-rata (*mean*) guna menghitung nilai rata-rata dari setiap pertanyaan sebagai representasi awal dari persepsi responden. Hasil pengolahan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Data Kuesioner Dengan Mean**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
<b>A.</b>	<b>Content</b>							
1.	Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi yang tepat dengan kebutuhan	5	7	24	39	19	342	3,64
2.	Saya merasa konten informasi yang diberikan oleh sistem dapat memenuhi kebutuhan	6	5	22	48	13	339	3,61
3.	Saya merasa sistem OPAC menyediakan daftar dan detail informasi yang sesuai dengan kebutuhan	7	6	27	37	17	333	3,54
4.	Saya merasa daftar informasi yang di sediakan oleh sistem OPAC telah mewardai kebutuhan informasi	7	9	22	42	14	329	3,50
<b>B.</b>	<b>Accuracy</b>							
5.	Saya merasa menu dan informasi buku	6	6	11	53	18	353	3,76

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
	pada sistem OPAC memberikan informasi secara akurat							
6.	Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi yang dapat di percaya	5	2	13	56	18	362	3,85
7.	Saya merasa sistem OPAC menghasilkan data yang konsisten sesuai dengan yang diperintahkan	4	4	21	51	14	349	3,71
<b>C.</b>	<b><i>Format</i></b>							
8.	Saya merasa desain tata letak yang disajikan memudahkan saya dalam mengoperasikan sistem OPAC	5	6	16	41	26	359	3,82
9.	Saya merasa desain tampilan sistem OPAC sudah jelas saat dioperasikan	8	3	22	39	22	346	3,68
10.	Saya merasa sistem OPAC memiliki warna, font dan tampilan yang menarik	1	6	19	49	19	361	3,84
<b>D.</b>	<b><i>Ease of Use</i></b>							
11.	Saya merasa sistem OPAC mudah dipelajari	3	1	15	51	24	374	3,98
12.	Saya merasa bahasa yang digunakan didalam sistem OPAC mudah dipahami	4	2	18	47	23	365	3,88
13.	Saya merasa navigasi yang digunakan pada	5	1	22	45	21	358	3,81

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
	sistem OPAC mudah digunakan							
14.	Saya merasa fitur pada sistem OPAC mudah digunakan	1	5	17	44	27	373	3,97
<b>E.</b>	<b><i>Timeliness</i></b>							
15.	Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi secara tepat waktu	7	4	16	43	24	319	3,78
16.	Saya merasa sistem OPAC menyediakan informasi ketika dibutuhkan	1	8	26	34	25	356	3,79
17.	Saya merasa sistem OPAC menyediakan informasi yang terbaru dan terkini	8	5	20	29	32	354	3,77

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4, pernyataan dengan total nilai tertinggi adalah "Saya merasa sistem OPAC mudah dipelajari". Pernyataan ini mendapatkan tanggapan sebanyak 3 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden tidak setuju, 15 responden bersikap netral, 51 responden menyatakan setuju, dan 24 responden menyatakan sangat setuju, sehingga menghasilkan total skor sebesar 374. Nilai *Mean* 3,98 menunjukkan bahwa rata-rata responden cenderung setuju mayoritas responden menilai sistem OPAC Universitas Hafshawaty Zainul Hasan memiliki tingkat kemudahan dalam proses pembelajaran yang tinggi. Pernyataan dengan total nilai terendah adalah "Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi secara tepat waktu". Pernyataan ini mendapatkan tanggapan dari 7 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden tidak setuju, 16 responden bersikap netral, 43 responden menyatakan setuju, dan 24 responden menyatakan sangat setuju, dengan total skor sebesar 319. Nilai *Mean* 3,78 menunjukkan bahwa aspek ketepatan

waktu informasi yang disediakan oleh sistem OPAC masih perlu mendapatkan perhatian lebih untuk peningkatan kualitas layanan.

**b. Grand Mean**

Grand mean digunakan untuk memahami respons keseluruhan responden terhadap semua pernyataan dalam kuesioner. Selain itu, *grand mean* berperan sebagai indikator untuk menilai performa atau kualitas secara keseluruhan dari variabel yang diukur, sehingga mempermudah proses penarikan kesimpulan terkait hasil temuan penelitian secara menyeluruh.

**Tabel 4.4 Hasil Pengolahan Data Kuesioner Dengan Grand Mean**

Variabel	Indikator	Mean	Grand mean	Kriteria
<i>Content</i>	C1	3,64	3,57	Tinggi
	C2	3,61		
	C3	3,54		
	C4	3,50		
<i>Accuracy</i>	A1	3,76	3,77	Tinggi
	A2	3,85		
	A3	3,71		
<i>Format</i>	F1	3,82	3,78	Tinggi
	F2	3,68		
	F3	3,84		
<i>Ease of Use</i>	E1	3,98	3,91	Tinggi
	E2	3,88		
	E3	3,81		
	E4	3,97		
<i>Timeliness</i>	T1	3,78	3,78	Tinggi
	T2	3,79		
	T3	3,77		

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai *Grand Mean* untuk keseluruhan variabel menunjukkan kriteria yang tinggi. Perhitungan nilai ini dilakukan dengan menjumlahkan rata-rata (*Mean*) dari setiap pernyataan dalam kuesioner, kemudian membaginya dengan jumlah total pernyataan. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa variabel *content* memiliki nilai sebesar 3,57, variabel *accuracy* sebesar 3,77, variabel *format* sebesar 3,78, variabel *ease of use* sebesar 3,91, dan variabel *timeliness* sebesar 3,78. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa variabel *ease of use* memperoleh nilai tertinggi, yaitu 3,91, sementara variabel *content* memiliki nilai terendah, yaitu 3,57.

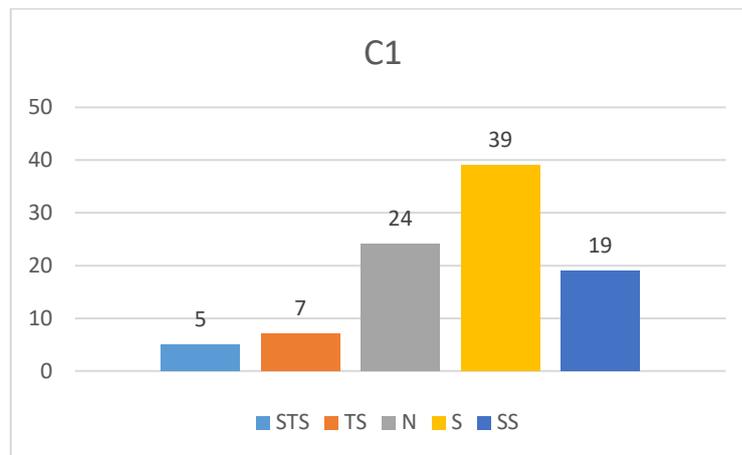
#### **4.1.5 Analisis Data Hasil Evaluasi Metode EUCS**

Kuesioner terdiri atas lima bagian utama yang dirancang secara sistematis berdasarkan variabel penelitian, yaitu isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan kemudahan penggunaan sistem (*ease of use*). Setiap bagian mencakup pertanyaan yang disusun untuk mengevaluasi dimensi spesifik dari setiap variabel, serta dilengkapi dengan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih dalam mengenai kendala atau masalah yang dialami responden selama menggunakan sistem. Data hasil pengisian kuesioner akan dianalisis menggunakan rumus mean sesuai dengan pendekatan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang hasilnya disajikan dalam bentuk diagram guna mempermudah interpretasi. Pertanyaan tambahan yang bersifat eksploratif juga akan divisualisasikan melalui diagram untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pengalaman pengguna, sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan mendalam sebagai dasar pengembangan sistem yang lebih optimal.

##### **a. Variabel Content**

Variabel ini menilai kepuasan pengguna dari sisi konten atau isi dari suatu sistem. Konten sistem biasanya meliputi fungsi dan modul yang tersedia bagi pengguna serta informasi yang dihasilkan. Semakin lengkap dan informatif modul serta informasi yang disediakan sistem, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna. Variabel *content* menggunakan 4 indikator yaitu relevansi, memenuhi kebutuhan, kesesuaian laporan, dan informasi memadai yang menghasilkan 4 pernyataan.

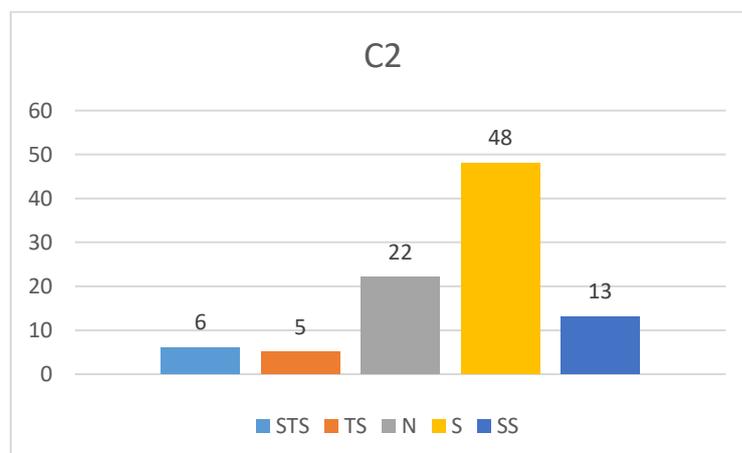
1. Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi yang tepat dengan kebutuhan



Gambar 4.5 Grafik Pernyataan C1

Berdasarkan grafik pada Gambar 4.5, untuk pernyataan “Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi yang tepat dengan kebutuhan” didapatkan hasil 5 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden tidak setuju, 24 responden memberikan jawaban netral, 39 responden setuju, dan 19 responden sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung menilai sistem OPAC mampu menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

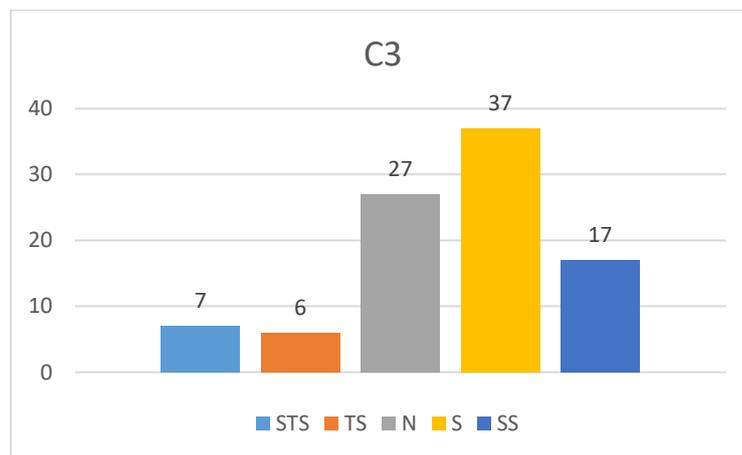
2. Saya merasa konten informasi yang diberikan oleh sistem dapat memenuhi kebutuhan



Gambar 4.6 Grafik Pernyataan C2

Berdasarkan grafik pada gambar 4.6 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa konten informasi yang diberikan oleh sistem dapat memenuhi kebutuhan” didapatkan hasil 6 orang menyatakan sangat tidak setuju, 5 orang tidak setuju, 22 orang netral, 48 orang setuju, dan 13 orang sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa konten informasi yang diberikan oleh sistem dapat memenuhi kebutuhan.

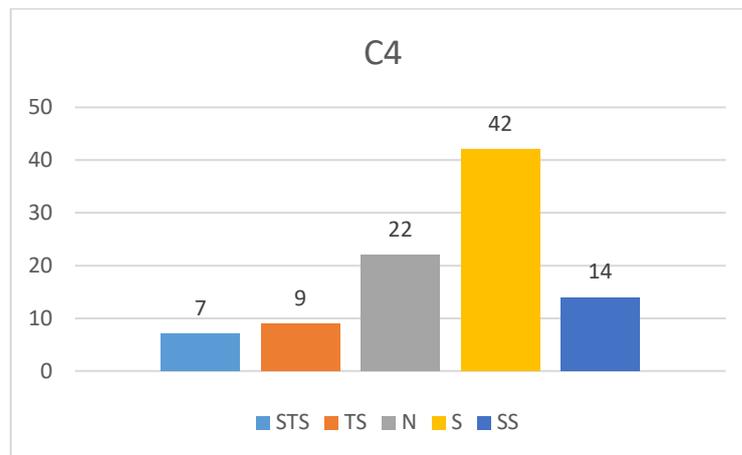
3. Saya merasa sistem OPAC menyediakan daftar dan detail informasi yang sesuai dengan kebutuhan



Gambar 4.7 Grafik Pernyataan C3

Berdasarkan grafik pada gambar 4.7 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa sistem OPAC menyediakan daftar dan detail informasi yang sesuai dengan kebutuhan” didapatkan hasil sebanyak 7 orang menyatakan sangat tidak setuju, 6 orang tidak setuju, 27 orang netral, 37 orang setuju, dan 17 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa sistem OPAC menyediakan daftar dan detail informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

4. Saya merasa daftar informasi yang di sediakan oleh sistem OPAC telah mewadai kebutuhan informasi



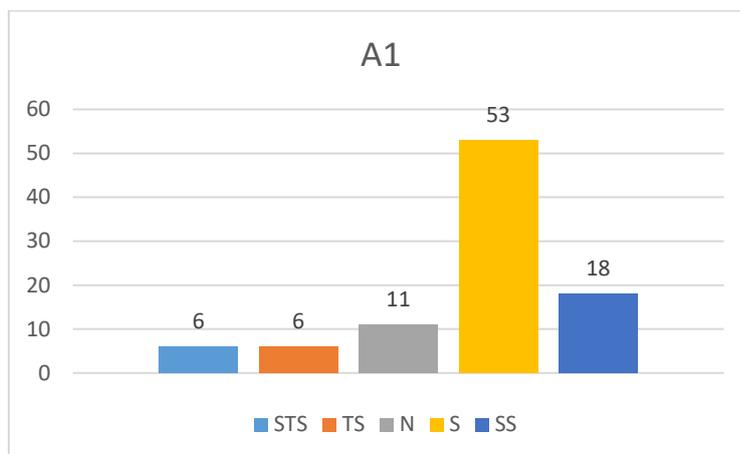
Gambar 4.8 Grafik Pernyataan C4

Berdasarkan grafik pada gambar 4.8 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa daftar informasi yang di sediakan oleh sistem OPAC telah mewa dai kebutuhan informasi” didapatkan hasil sebanyak 7 orang menyatakan sangat tidak setuju, 9 orang tidak setuju, 22 orang netral, 42 orang setuju, dan 14 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa daftar informasi yang di sediakan oleh sistem OPAC telah mewa dai kebutuhan informasi mereka.

#### b. Variabel *Accuracy*

Variabel *Accuracy* menilai kepuasan dari segi ketepatan data ketika sistem menerima input dan mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan diukur berdasarkan seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah saat mengolah input dari pengguna, serta frekuensi terjadinya kesalahan atau error dalam proses pengolahan data. Variabel *Accuracy* menggunakan 2 indikator yaitu akurat dan tingkat akurasi yang menghasilkan 3 pernyataan.

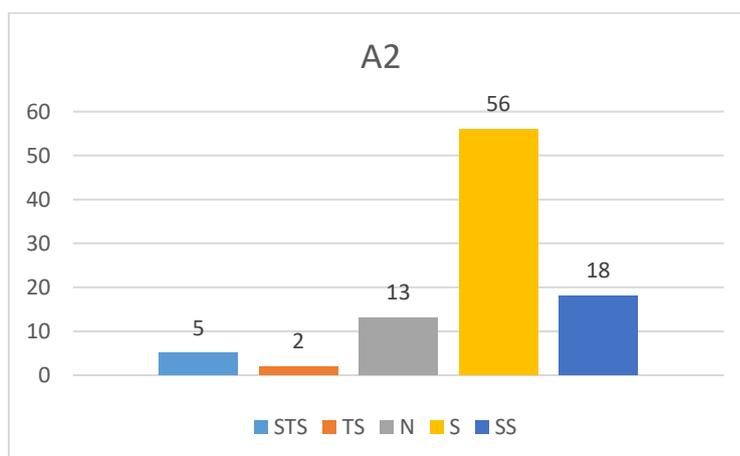
5. Saya merasa menu dan informasi buku pada sistem OPAC memberikan informasi secara akurat



Gambar 4.9 Grafik Pernyataan A1

Berdasarkan grafik pada gambar 4.9 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa menu dan informasi buku pada sistem OPAC memberikan informasi secara akurat” didapatkan hasil sebanyak 6 orang menyatakan sangat tidak setuju, 6 orang tidak setuju, 11 orang netral, 53 orang setuju, dan 18 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa menu dan informasi buku pada sistem OPAC memberikan informasi secara akurat.

6. Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi yang dapat di percaya

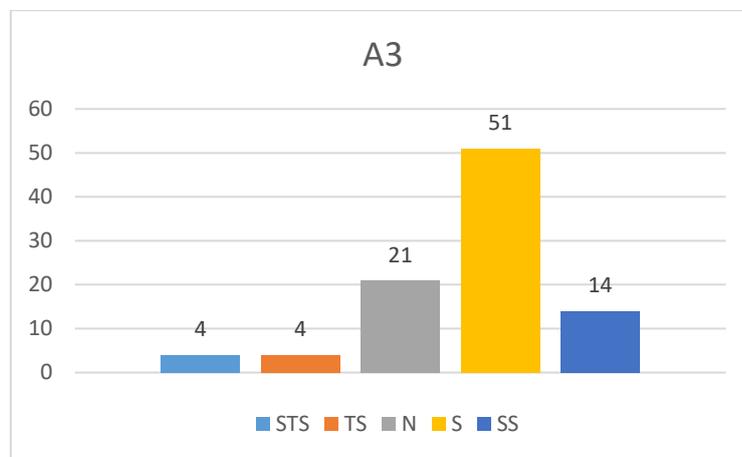


Gambar 4.10 Grafik Pernyataan A2

Berdasarkan grafik pada gambar 4.10 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi yang dapat di

percaya” didapatkan hasil sebanyak 5 orang menyatakan sangat tidak setuju, 2 orang tidak setuju, 13 orang netral, 56 orang setuju, dan 18 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa sistem OPAC memberikan informasi yang dapat di percaya bagi mereka.

7. Saya merasa sistem OPAC menghasilkan data yang konsisten sesuai dengan yang diperintahkan



Gambar 4.11 Grafik Pernyataan A3

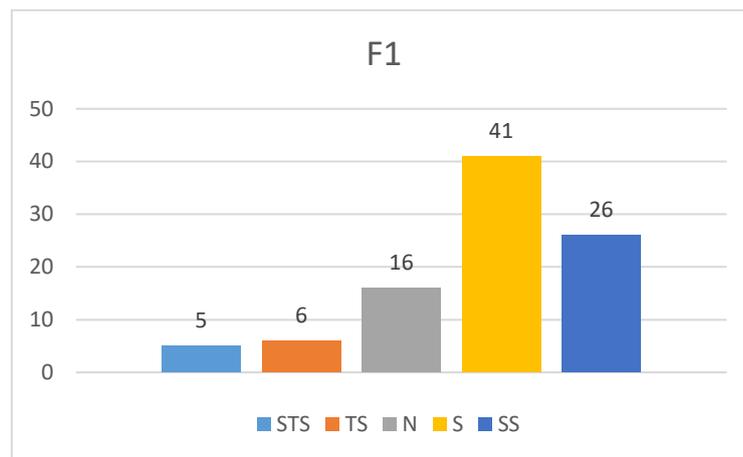
Berdasarkan grafik pada gambar 4.11 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa sistem OPAC menghasilkan data yang konsisten sesuai dengan yang diperintahkan” didapatkan hasil sebanyak 4 orang menyatakan sangat tidak setuju, 4 orang tidak setuju, 21 orang netral, 51 orang setuju, dan 14 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa sistem OPAC menghasilkan data yang konsisten sesuai dengan yang diperintahkan oleh mereka.

### c. Variabel *Format*

Variabel *Format* menilai kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antarmuka sistem, serta format laporan atau informasi yang dihasilkan. Aspek ini mencakup seberapa menarik antarmuka sistem dan

apakah tampilannya memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi efektivitas pengguna. Variabel *Format* menggunakan 2 indikator yaitu Layout dan Tampilan yang menghasilkan 3 pernyataan.

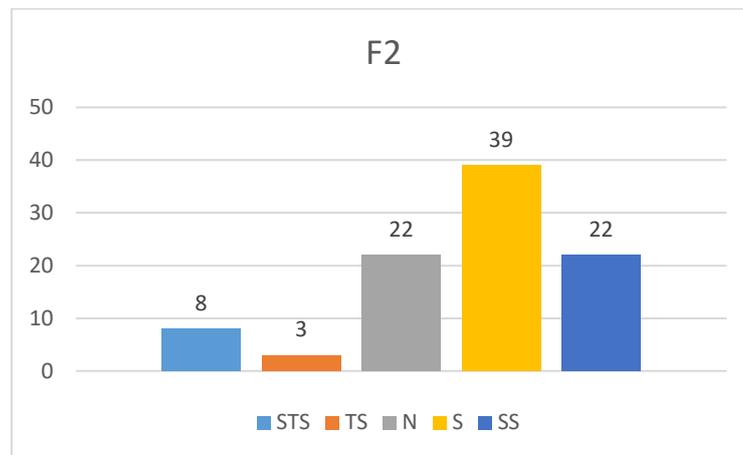
8. Saya merasa desain tata letak yang disajikan memudahkan saya dalam mengoperasikan sistem OPAC



Gambar 4.12 Grafik Pernyataan F1

Berdasarkan grafik pada gambar 4.12 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa desain tata letak yang disajikan memudahkan saya dalam mengoperasikan sistem OPAC” didapatkan hasil sebanyak 5 orang menyatakan sangat tidak setuju, 6 orang tidak setuju, 16 orang netral, 41 orang setuju, dan 26 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa desain tata letak OPAC yang disajikan memudahkan mereka dalam mengoperasikan.

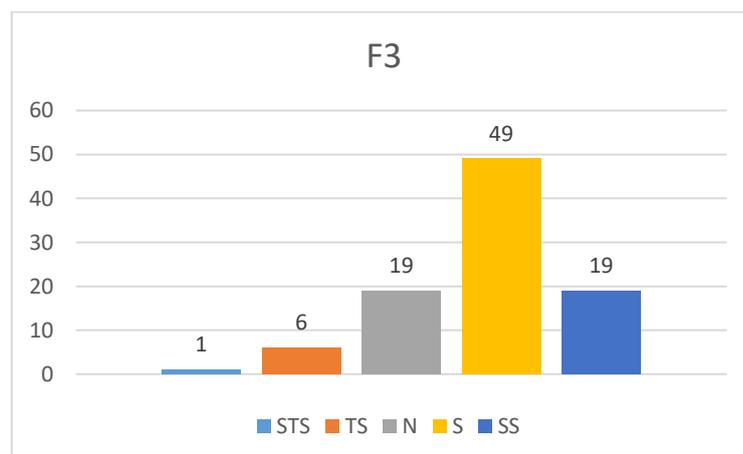
9. Saya merasa desain tampilan sistem OPAC sudah jelas saat dioperasikan



Gambar 4.13 Grafik Pernyataan F2

Berdasarkan grafik pada gambar 4.13 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa desain tampilan sistem OPAC sudah jelas saat dioperasikan” didapatkan hasil sebanyak 8 orang menyatakan sangat tidak setuju, 3 orang tidak setuju, 22 orang netral, 39 orang setuju, dan 22 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa desain tampilan sistem OPAC sudah jelas saat dioperasikan oleh mereka.

10. Saya merasa sistem OPAC memiliki warna, font dan tampilan yang menarik



Gambar 4.13 Grafik Pernyataan F3

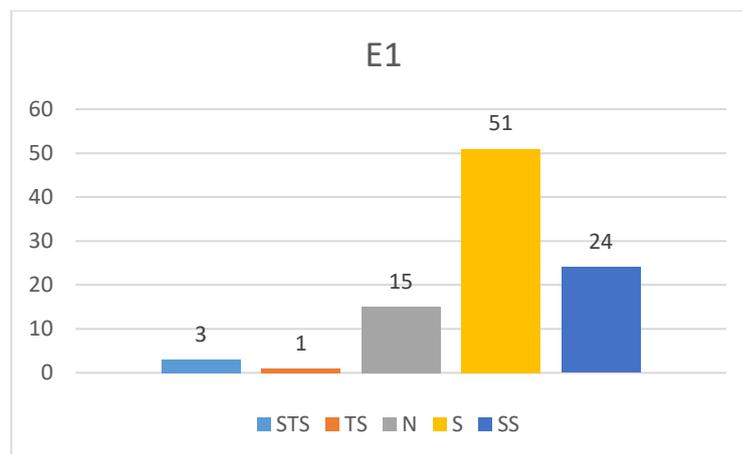
Berdasarkan grafik pada gambar 4.13 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa sistem OPAC memiliki warna, font dan tampilan yang menarik” didapatkan hasil sebanyak 1 orang menyatakan sangat tidak setuju, 6 orang tidak setuju, 19 orang netral, 49 orang setuju, dan 19 orang sangat setuju.

setuju, 3 orang tidak setuju, 22 orang netral, 39 orang setuju, dan 22 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa sistem OPAC memiliki warna, font dan tampilan yang merarik bagi mereka.

**d. Variabel *Ease Of Use***

Variabel *Ease Of Use* mengukur kepuasan pengguna berdasarkan kemudahan dalam penggunaan sistem atau *user-friendly*, termasuk proses memasukkan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Variabel *Ease Of Use* menggunakan 2 indikator yaitu mudah dipelajari dan mudah digunakan yang menghasilkan 4 pernyataan.

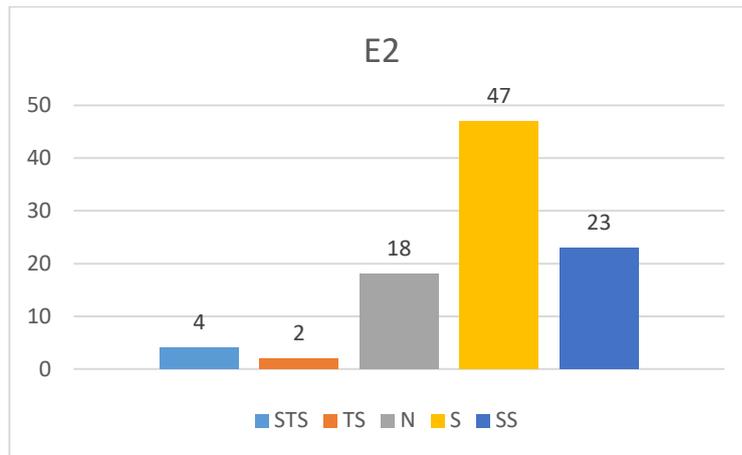
11. Saya merasa sistem OPAC mudah dipelajari



Gambar 4.14 Grafik Pernyataan E1

Berdasarkan grafik pada gambar 4.14 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa sistem OPAC mudah dipelajari” didapatkan hasil sebanyak 3 orang menyatakan sangat tidak setuju, 1 orang tidak setuju, 15 orang netral, 51 orang setuju, dan 24 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa sistem OPAC mudah dipelajari bagi mereka.

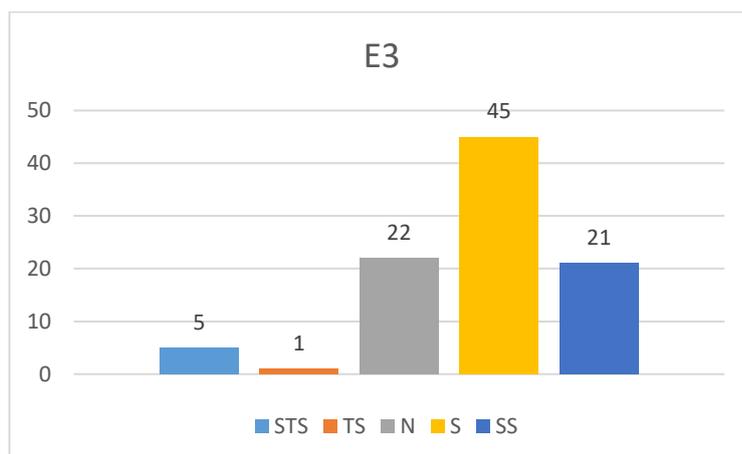
12. Saya merasa bahasa yang digunakan didalam sistem OPAC mudah dipahami



Gambar 4.15 Grafik Pernyataan E2

Berdasarkan grafik pada gambar 4.15 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa bahasa yang digunakan didalam sistem OPAC mudah dipahami” didapatkan hasil sebanyak 4 orang menyatakan sangat tidak setuju, 2 orang tidak setuju, 18 orang netral, 47 orang setuju, dan 23 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa bahasa yang digunakan didalam sistem OPAC mudah dipahami bagi mereka.

13. Saya merasa navigasi yang digunakan pada sistem OPAC mudah digunakan

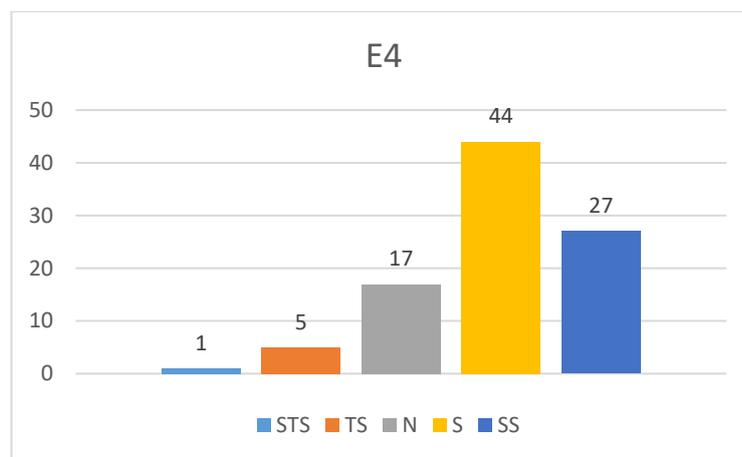


Gambar 4.16 Grafik Pernyataan E3

Berdasarkan grafik pada gambar 4.16 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa navigasi yang digunakan pada sistem OPAC mudah digunakan” didapatkan hasil sebanyak 5 orang menyatakan sangat

tidak setuju, 1 orang tidak setuju, 22 orang netral, 45 orang setuju, dan 21 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa navigasi yang digunakan pada sistem OPAC mudah digunakan bagi mereka.

14. Saya merasa fitur pada sistem OPAC mudah digunakan



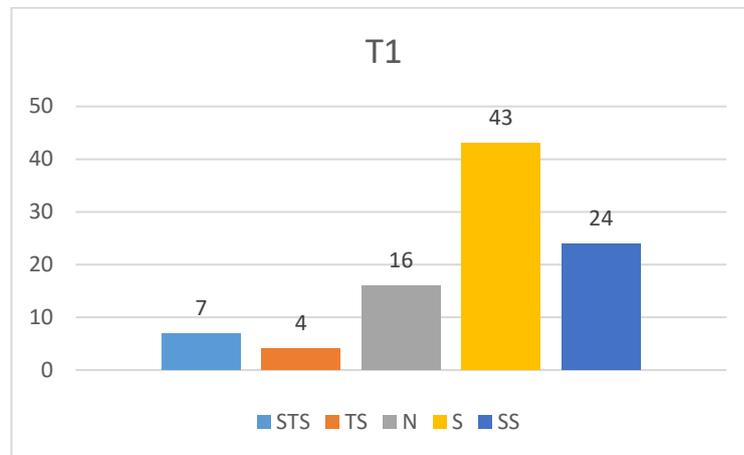
Gambar 4.17 Grafik Pernyataan E4

Berdasarkan grafik pada gambar 4.17 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa fitur pada sistem OPAC mudah digunakan” didapatkan hasil sebanyak 1 orang menyatakan sangat tidak setuju, 5 orang tidak setuju, 17 orang netral, 44 orang setuju, dan 27 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa fitur pada sistem OPAC mudah digunakan oleh mereka.

e. **Variabel *Timeliness***

Variabel *Timeliness* menilai kepuasan pengguna dari segi kemampuan sistem dalam menyediakan data dan informasi tepat waktu. Sistem yang memberikan informasi secara tepat waktu dapat dianggap sebagai sistem real-time, artinya setiap permintaan atau input dari pengguna akan diproses dan ditampilkan secara cepat tanpa penundaan. Variabel *Timeliness* menggunakan 2 indikator yaitu Ketepatan waktu dan *Up to date* yang menghasilkan 3 pernyataan.

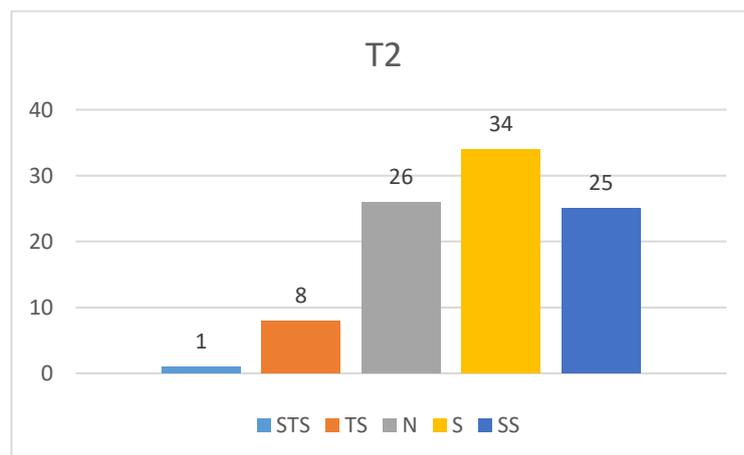
15. Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi secara tepat waktu



Gambar 4.18 Grafik Pernyataan T1

Berdasarkan grafik pada gambar 4.18 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi secara tepat waktu” didapatkan hasil sebanyak 7 orang menyatakan sangat tidak setuju, 4 orang tidak setuju, 16 orang netral, 43 orang setuju, dan 24 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa sistem OPAC memberikan informasi secara tepat waktu bagi mereka.

16. Saya merasa sistem OPAC menyediakan informasi ketika dibutuhkan

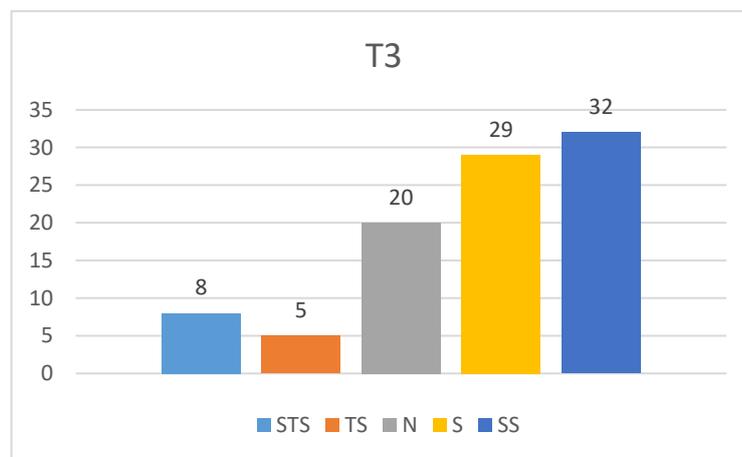


Gambar 4.19 Grafik Pernyataan T2

Berdasarkan grafik pada gambar 4.19 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa sistem OPAC menyediakan informasi ketika dibutuhkan” didapatkan hasil sebanyak 1 orang menyatakan sangat

tidak setuju, 8 orang tidak setuju, 26 orang netral, 34 orang setuju, dan 25 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa sistem OPAC menyediakan informasi ketika dibutuhkan bagi mereka.

17. Saya merasa sistem OPAC menyediakan informasi yang terbaru dan terkini



Gambar 4.20 Grafik Pernyataan T3

Berdasarkan grafik pada gambar 4.19 tersebut, untuk pernyataan “Saya merasa sistem OPAC menyediakan informasi yang terbaru dan terkini” didapatkan hasil sebanyak 8 orang menyatakan sangat tidak setuju, 5 orang tidak setuju, 20 orang netral, 29 orang setuju, dan 32 orang sangat setuju. Hasil yang tertera menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih "Sangat Setuju," yang mengindikasikan bahwa pengguna cenderung merasa sistem OPAC menyediakan informasi yang terbaru dan terkini bagi mereka.

## 4.2 Pembahasan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna *Online Public Access Catalogue* Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan dengan metode *End User Computing Satisfaction* mendapatkan nilai yang tinggi dengan nilai rata-rata dari setiap indikator. Setiap variabel menunjukkan hasil yang positif, dengan *content* memberikan informasi yang relevan dan memadai, *accuracy* memastikan data yang akurat dan dapat

dipercaya, *format* mendukung kenyamanan tampilan, *ease of use* memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem, dan *timeliness* menjamin informasi yang selalu diperbarui. Secara keseluruhan, OPAC memberikan pengalaman yang memuaskan dan efektif dalam mendukung pencarian informasi bagi penggunanya.

Pada variabel isi (*content*) mendapatkan nilai sebesar 3,57 yang masuk kategori tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disediakan oleh OPAC Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan dinilai relevan, lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengguna merasa bahwa informasi yang diberikan mengenai koleksi buku, referensi, dan bahan pustaka lainnya cukup memadai untuk membantu mereka dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Hasil didukung oleh penelitian terdahulu yang memiliki hasil pada variabel *content* mendapatkan nilai 3,87 yang termasuk kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa aplikasi Jenius sesuai dengan kebutuhan pengguna (Istianah & Yustanti, 2022).

Variabel keakuratan (*accuracy*) juga mendapatkan kategori tinggi dengan nilai sebesar 3,77. Menunjukkan bahwa informasi yang ditampilkan OPAC dianggap akurat dan dapat dipercaya oleh pengguna. Informasi seperti deskripsi bibliografis, lokasi koleksi, dan status ketersediaan sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga membantu pengguna mendapatkan data yang tepat. Akurasi sangat penting dalam memberikan kepercayaan kepada pengguna untuk terus memanfaatkan OPAC sebagai sumber informasi utama. Hasil tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang memiliki hasil pada variabel *accuracy* mendapatkan nilai 4,12 yang termasuk kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa aplikasi Jenius sesuai dengan kebutuhan pengguna (Istianah & Yustanti, 2022).

Variabel tampilan (*format*) mendapatkan kategori tinggi dengan nilai sebesar 3,78. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tata letak dan desain antarmuka OPAC sudah memadai dalam mendukung kenyamanan pengguna. Pengguna merasa bahwa desain tata letak yang disajikan sangat membantu mereka dalam mengoperasikan sistem, karena elemen-elemen visualnya

dirancang dengan baik sehingga mudah dipahami dan digunakan. Desain tampilan yang jelas memungkinkan pengguna untuk dengan cepat memahami cara kerja sistem, sementara penggunaan warna, font, dan elemen visual lainnya dinilai menarik dan mendukung pengalaman yang positif. Tata letak yang terorganisasi dengan baik tidak hanya meningkatkan estetika, tetapi juga membantu pengguna dalam proses pencarian informasi secara efisien dan nyaman. Hasil tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang memiliki hasil pada variabel *format* penelitian tersebut mendapatkan nilai 3,73 yang termasuk kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa aplikasi Starbridges sesuai dengan kebutuhan pengguna (Restika et al., 2022).

Variabel kemudahan penggunaan sistem (*ease of use*) mendapatkan nilai sebesar sebesar 3,91 yang masuk kategori tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa sistem OPAC sangat mudah dipahami dan digunakan. Bahasa yang digunakan dalam sistem dirancang agar mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan kebingungan selama proses pencarian. Navigasi yang intuitif dan terstruktur dengan baik memungkinkan pengguna untuk dengan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan tanpa hambatan. Selain itu juga fitur-fitur yang tersedia dirancang agar mudah diakses dan digunakan oleh berbagai kalangan pengguna. Keunggulan tersebut memastikan bahwa OPAC dapat dioperasikan secara efisien oleh pengguna menjadikannya sebagai sistem yang inklusif dan ramah pengguna. Hasil tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang memiliki hasil pada variabel *ease of use* penelitian tersebut mendapatkan nilai 3,63 yang termasuk kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa aplikasi Starbridges sesuai dengan kebutuhan pengguna (Restika et al., 2022).

Variabel yang terakhir ketepatan waktu (*timelines*) mendapatkan kategori tinggi dengan nilai sebesar 3,78. Menunjukkan bahwa informasi yang disajikan di OPAC selalu diperbarui dan tersedia tepat waktu, sehingga membantu pengguna mendapatkan informasi terkini mengenai status ketersediaan koleksi dan data lain yang relevan. Ketepatan waktu memberikan kepuasan kepada pengguna karena mereka merasa dapat

mengandalkan sistem untuk memperoleh informasi secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang memiliki hasil pada variabel *ease of use* penelitian tersebut mendapatkan nilai 4,01 yang termasuk kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa aplikasi Jenius sesuai dengan kebutuhan pengguna (Istianah & Yustanti, 2022).

Perbedaan hasil penelitian dengan permasalahan yang diungkapkan dalam latar belakang terjadi karena pendekatan dan sudut pandang yang digunakan. Permasalahan di latar belakang seperti ketidaksesuaian hasil pencarian dengan ketersediaan buku di rak digambarkan berdasarkan observasi dan pengalaman pengguna tertentu yang menunjukkan kekurangan pada aspek keakuratan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keakuratan mendapatkan nilai tinggi yaitu 3,77 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengguna merasa informasi di OPAC akurat dan dapat diandalkan. Hasil yang serupa terjadi dalam penelitian terdahulu yang mendapatkan permasalahan pada kinerja sistem yang cukup lambat yang mengakibatkan pelayanan menjadi kurang baik sedangkan hasil pada variabel *timeliness* berada pada kategori sangat puas (Aswad et al., 2022). Perbedaan tersebut disebabkan oleh metode pengumpulan data pada penelitian yang mencerminkan penilaian rata-rata dari semua pengguna bukan hanya dari mereka yang mengalami masalah.

Variabel yang mendapatkan nilai tertinggi diantara variabel lainnya adalah variabel *ease of use* mendapatkan nilai grand mean 3,91. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pengguna OPAC merasa sistem mudah digunakan. Antarmuka yang mudah dipahami, navigasi yang terstruktur dengan baik, serta proses pencarian koleksi yang sederhana menjadi keunggulan utama sistem. Layanan dapat diakses dan dimanfaatkan dengan mudah oleh berbagai pengguna baik yang sudah terbiasa menggunakan OPAC maupun yang baru pertama kali mencobanya. Hasil didukung oleh penelitian terdahulu yang juga mendapatkan hasil yang sama dan nilai tertinggi pada variabel *ease of use* (Fitriansyah & Harris, 2018).

Variabel *content* memperoleh nilai terendah diantara variabel lainnya dengan nilai grand mean 3,57. Meskipun masih termasuk kategori tinggi, nilai tersebut yang berada di posisi terendah dibandingkan variabel lainnya menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang belum sepenuhnya memenuhi harapan pengguna terutama terkait kelengkapan dan relevansi informasi pada OPAC yang dirasa masih perlu dioptimalkan. Berdasarkan pernyataan dengan nilai mean terendah dalam variabel *content*, yaitu "Saya merasa daftar informasi yang disediakan oleh sistem OPAC telah memadai kebutuhan informasi," menunjukkan bahwa sebagian pengguna merasa daftar informasi yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mereka. Hasil juga didukung oleh penelitian terdahulu yang juga mendapatkan nilai terendah pada variabel *content* dan mendapatkan permasalahan yang sama (Gobel et al., 2022).

Berdasarkan hasil kuesioner, beberapa pengguna menilai bahwa sistem OPAC masih memiliki kekurangan pada variabel *content* terutama terkait daftar dan detail informasi belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengguna merasa bahwa informasi yang diberikan belum sepenuhnya tepat, relevan, atau memadai untuk memenuhi kebutuhan pencarian pengguna. Selain itu, kemampuan sistem dalam menyediakan daftar koleksi beserta detail yang sesuai dengan ekspektasi juga dinilai kurang optimal. Kurangnya kelengkapan informasi dapat memengaruhi kepuasan pengguna terhadap layanan OPAC secara keseluruhan, meskipun sistem secara umum telah memenuhi kebutuhan dasar pengguna (Hartini & Ardoni, 2024).

Melalui proses evaluasi yang dilakukan diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk pengembangan sistem OPAC yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Hal ini sejalan dengan tuntutan perpustakaan untuk terus melakukan inovasi, terutama dalam membangun kompetensi literasi informasi yang mampu meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna. Sebagai pusat sumber informasi, perpustakaan harus menyediakan sumber informasi yang lengkap dengan

berbagai pilihan dan kemudahan akses, serta terus memberdayakan pengguna untuk memanfaatkan sumber-sumber informasi tersebut secara optimal demi mendukung kegiatan belajar, penelitian, maupun kebutuhan lainnya (Rifqi, 2021). Penjelasan evaluasi tersebut dalam agama Islam dapat ditemui pada firman Allah SWT QS Al-Isra': 14 yang berbunyi (Kemenag, 2022):

إِقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ﴿١٤﴾

Artinya : *(Dikatakan,) “Bacalah kitabmu. Cukuplah dirimu pada hari ini sebagai penghitung atas (amal) dirimu (Al-Isra'/17:14).*

Pada hari kiamat, manusia tidak dapat menyangkal catatan amal perbuatannya, karena catatan tersebut ditulis oleh malaikat yang telah ditugaskan oleh Allah SWT khusus untuk mencatat segala perbuatan manusia. Allah SWT menegaskan di akhir ayat bahwa diri manusia sendiri cukup menjadi penghisab atas amal perbuatannya. Hal ini menunjukkan bahwa semua catatan dalam kitab sudah sangat akurat, karena apa yang tercantum merupakan rekaman langsung dari perbuatan mereka sendiri, seolah-olah manusialah yang mencatatnya. Oleh karena itu, tidak diperlukan bukti tambahan, karena catatan dalam kitab tersebut sudah menjadi bukti yang kuat dan tidak dapat diubah atau dimanipulasi lagi (Kemenag, 2022).

Dijelaskan bahwa setiap manusia telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk selalu terikat dengan amal perbuatannya, seperti halnya kalung yang melekat pada leher dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, manusia tidak bisa mengabaikan atau menyangkal amal perbuatannya. Pada hari kiamat, Allah SWT akan menghadirkan sebuah kitab yang mencatat seluruh amal perbuatan manusia secara terbuka, tanpa ada yang disembunyikan atau ditutupi, sehingga kitab tersebut dapat dibaca dengan mudah dan cepat. Manusia akan diperintahkan untuk membaca kitab yang diberikan, dan dengan izin Allah SWT, mereka mampu membacanya, meskipun sebelumnya di dunia mereka tidak bisa membaca. Pada saat itu, manusia cukup menjadi penghisab atas dirinya sendiri untuk menghitung dan menilai amal

perbuatannya. Mereka tidak akan bisa mengingkarinya, karena seluruh amal perbuatan mereka telah dihadirkan secara nyata di hadapan mereka (Shihab, 2017).

Evaluasi yang dilakukan oleh Allah SWT terhadap makhluk-Nya berlangsung pada hari pengadilan di akhirat, yang merupakan momen pemberian hasil evaluasi. Pada saat itu, setiap Muslim diperintahkan untuk membaca dan menilai hasil perbuatannya selama di dunia (Muhtifah, 2005). Nama Allah SWT, Al-Hasib, memiliki makna sebagai Zat Yang Maha Menghitung dan memberikan perhitungan, serta dapat diartikan sebagai Zat Yang Maha Mencukupi. Allah SWT adalah pembuat perhitungan yang sangat teliti dan akurat, tidak ada satu pun amal, sekecil apa pun, yang luput dari pengetahuan-Nya. Bukti dari perhitungan Allah dapat terlihat dalam keteraturan alam semesta, di mana keseimbangan terjaga, planet-planet bergerak dengan harmonis tanpa tabrakan, dan alam dikelola dengan sempurna. Semua ini menunjukkan bahwa Allah adalah perencana dan pembuat perhitungan yang sangat cermat dan tepat, sehingga manusia diingatkan untuk senantiasa bertindak hati-hati dan bertanggung jawab dalam setiap perbuatannya (Muniruddin, 2017).

Upaya evaluasi yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk menilai individu, tetapi juga untuk mengevaluasi organisasi dan program-program yang ada di dalam suatu lembaga (Rasyid, 2016). Di dalam konteks ini, lembaga dan program tersebut dapat ditemukan pada sistem OPAC di perpustakaan. Evaluasi yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan untuk memaksimalkan dan meningkatkan kualitas layanan OPAC. Penelitian ini juga mempertimbangkan prinsip-prinsip syariat Islam yaitu Benar (Akurat), *Al-Ma'ruf* (Relevan), dan *Tabayyun* (Teliti) sebagai dasar penilaian terhadap kualitas sistem informasi (Efendi et al., 2023). Berikut pada Tabel 4.5, dapat dilihat penjelasan mengenai hubungan antara evaluasi sistem OPAC dengan prinsip-prinsip tersebut.

Tabel 4.5 Evaluasi sistem berdasarkan prinsip-prinsip syariat islam

<b>Prinsip Syariat Islam</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Penerapan dalam Evaluasi OPAC</b>
Benar (Akurat)	Informasi yang disediakan harus bebas dari kesalahan, mencerminkan fakta dengan jelas, dan sesuai dengan kebutuhan.	Memastikan data bibliografi dalam OPAC akurat, lengkap, dan sesuai dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan.
		Meminimalkan kesalahan sistem, seperti link rusak atau hasil pencarian yang tidak sesuai.
<i>Al-Ma'ruf</i> (Relevan)	Informasi dianggap relevan jika sesuai kebutuhan pengguna dan memberikan manfaat praktis.	Mengukur kesesuaian hasil pencarian OPAC dengan kata kunci yang dimasukkan pengguna.
		Memastikan fitur pencarian mendukung kebutuhan akademik atau non-akademik pengguna..
<i>Tabayyun</i> (Teliti)	Informasi harus melalui peninjauan atau verifikasi untuk memastikan kebenarannya, menghindari kesalahan atau bias.	Menyediakan mekanisme untuk pengguna memeriksa ulang keakuratan informasi katalog, seperti pengelompokan koleksi.
		Menyediakan data pembaruan koleksi terbaru untuk memastikan OPAC selalu relevan.

Tabel di atas menggambarkan penerapan prinsip syariat Islam, yaitu Benar (Akurat), Al-Ma'ruf (Relevan), dan Tabayyun (Teliti), dalam evaluasi sistem Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan. Prinsip Benar (Akurat) mengutamakan keakuratan informasi yang disajikan oleh OPAC, memastikan data bibliografi lengkap dan sesuai dengan koleksi yang tersedia untuk meminimalkan kesalahan sistem. Prinsip Al-Ma'ruf (Relevan) menekankan kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna, dengan memastikan fitur pencarian mendukung kebutuhan akademik maupun non-akademik secara optimal. Sedangkan prinsip Tabayyun (Teliti) menekankan pentingnya proses verifikasi informasi

untuk menghindari kesalahan atau bias, termasuk menyediakan data yang selalu diperbarui untuk menjaga relevansi katalog. Evaluasi OPAC bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan yang berbasis nilai-nilai Islam dengan mengintegrasikan ketiga prinsip tersebut, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara etis dan efektif

Peneliti menyimpulkan bahwa hukum evaluasi dalam penelitian ini adalah *sunnah*. Berdasarkan sabda Rasulullah SAW :

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

Artinya : “Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya” (H.R. Muslim no. 1893).

Sebagaimana pesan dalam hadis tersebut, penerapan evaluasi pada OPAC Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan bertujuan untuk memberikan manfaat yang lebih besar, seperti meningkatkan kualitas layanan dan memastikan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam konteks ini, evaluasi menjadi salah satu bentuk amal kebaikan karena dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan memberikan kemudahan bagi sivitas akademika dalam mengakses informasi. Pelaksanaan evaluasi tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pengelola perpustakaan tetapi juga menjadi sarana untuk memperoleh pahala, karena hasil dari evaluasi ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat akademik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian evaluasi kepuasan pengguna terhadap *Online Public Acces Catalogue* (OPAC) dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Perpustakaan Universitas hafshawaty Zainul Hasan adalah sebagian besar aspek penilaian mendapatkan nilai interpretasi tinggi. Hasil evaluasi diantaranya variabel *content* mendapatkan nilai 3,57 (tinggi), variabel *accuracy* mendapatkan nilai 3,77(tinggi), variabel *format* mendapatkan nilai 3,78 (tinggi), variabel *easy of use* mendapatkan nilai 3,91 (tinggi), variabel *timeliness* mendapatkan nilai 3,78 (tinggi). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pengguna merasa puas dengan OPAC di perpustakaan Universitas Zainul Hasan.

Berdasarkan hasil *Online Public Acces Catalogue* (OPAC) yang dimiliki oleh Universitas Hafshawaty Zainul Hasan variabel yang mendapatkan nilai tertinggi adalah variabel *ease of use* yang menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa sistem mudah digunakan. Antarmuka yang mudah dipahami, navigasi yang terstruktur dengan baik, serta proses pencarian koleksi yang sederhana menjadi keunggulan utama sistem. Layanan dapat diakses dan dimanfaatkan dengan mudah oleh berbagai pengguna baik yang sudah terbiasa menggunakan maupun yang baru pertama kali mencobanya. Kemudian terdapat beberapa yang perlu ditingkatkan terkait aspek *content* yang mempunyai nilai terendah diantara aspek yang lainnya. Beberapa yang perlu diperhatikan, yaitu daftar informasi yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna seperti detail deskripsi koleksi, cakupan informasi, serta kemampuan sistem dalam menyediakan konten yang sesuai masih perlu ditingkatkan dibanding aspek lainnya.

Relevansi evaluasi pada penelitian ini sesuai dengan firman Allah SWT pada surah Al-Isra' ayat 14, yang menjelaskan tentang pentingnya evaluasi agar dapat meningkatkan kualitas serta mutu pada OPAC Universitas hafshawaty Zainul Hasan. Penulis menyimpulkan bahwa hukum evaluasi OPAC *sunnah* karena akan menjadi nilai lebih jika dilakukan oleh pihak perpustakaan guna membantu pengguna untuk mendapatkan layanan yang lebih baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi Perpustakaan Universitas hafshawaty Zainul Hasan disarankan agar meningkatkan detail deskripsi koleksi dengan menyertakan informasi yang lebih lengkap. Selain itu, perlu dilakukan optimalisasi cakupan informasi dengan memperluas data koleksi dan memastikan relevansi konten melalui pembaruan sistem pencarian. Pengembangan fitur tambahan, seperti pencarian spesifik berdasarkan kategori atau filter lanjutan, serta rekomendasi koleksi terkait yang dapat membantu meningkatkan kepuasan pengguna dan memastikan sistem mampu menyediakan konten yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji pengaruh tiap variabel terhadap kepuasan pengguna secara lebih mendalam agar dapat mengidentifikasi variabel mana yang memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pengalaman pengguna.
- c. Kemudian bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian evaluasi sistem dengan menggunakan metode lainnya seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) atau *DeLone and McLean* untuk memperoleh perspektif yang lebih beragam tentang kepuasan pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-kubaisy, W. J., & Al-khateeb, B. (2024). *The Selection of Best Open Source Integrated Library Management Software : A Review*. 65(7), 3993–4007.
- Amaliah, E., Mustofa, M. B., El Khaeri Kesuma, M., Wuryan, S., Ramadaniah, D., & Tamara, S. D. (2022). Peranan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Media Pelayanan di Perpustakaan INSTIDLA. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 279.
- Apriono, Sutejo, H., & Lahallo, J. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna E-learning dengan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) (Studi Kasus: Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jayapura). *Jim Lahallo INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 10238–10253.
- Asqalani, I. H. Al. (2002). *Fathul Baari syarah : Sahih Al-Bukhari*.
- Aswad, A. A., Dai Roviana H, & Ahaliki Budiyanoto. (2022). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sim-Rs Menggunakan Metode Eucs Di Rsud Prof. Dr. H. Aloe Saboekotagorontalo. *Journal of System and Infromation Technology*, 2(2), 20–26.
- Aziz, M. (2023). *Evaluasi dalam Perspektif Pendidikan Islam*. 05(04), 17314–17320.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya*. Kencana.
- Clarita, N. A. (2023). Online Public Access Catalog ( Opac ) Berbasis Slims Akasia Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Upt Perpustakaan Uin Palembang. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02 Desember), 172–182.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Guepedia.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Djusar, S., & Yulia, R. (2024). User Satisfaction Analysis of the Merdeka Mengajar Platform Application: End User Computing Satisfaction Model Approach. *JITaCS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 20–29.
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259–274.
- Efendi, E., Salsabila, A. Z., Jannah, S. W. N., & Hidayat, W. (2023). Konsep Informasi Dalam Perspektif Islam. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 33–42.
- Fitriansyah, A., & Harris, I. (2018). Penerapan Dimensi EUCS (End User

- Computing Satisfaction) Untuk Mengevaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Situs Web. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*, 6, 9–17.
- Fitriati, A., & Suharman, H. (2017). *Kajian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia*.
- Gobel, U. T., Katili, M. R., & Polin, M. (2022). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna SIKS-NG Menggunakan Metode EUCS Di Kabupaten Bone Bolango. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 2(1), 143–149.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hartini, D., & Ardoni. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan Online Public Access Catalog (OPAC) terhadap Kepuasan Pemustaka dalam Temu Balik Informasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 27965–27977.
- Hashtarita, R., & Jasri, J. (2024). Facebook dan Etika Digital: Pendekatan Hukum Islam terhadap Batasan Konten Media Sosial. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 672–677.
- Huda, A. B., Panjaitan, P. F., Melani, M., & Sabila, D. (2023). Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam. *ALACRITY : Journal Of Education*, 3(2), 95–106.
- Ikapraja, B., & Siswanto, J. (2024). *Analisis Kepuasan OPAC di Perpustakaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Dengan Pieces Framework*. 12(1), 47–55.
- International Federation of Library Associations, I., & Task Force on Guidelines for OPAC, D. (2005). *Guidelines for Online Public Access Catalogue (OPAC) Displays - Final Report* (Vol. 27). K. G. Saur.
- Istianah, E., & Yustanti, W. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna pada Aplikasi Jenius dengan Menggunakan Metode EUCS (End-User Computing Satisfaction) berdasarkan Perspektif Pengguna. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 3(4), 36–44.
- Kemenag. (2022). *Qur'an Kemenag*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Khoiriyah, E. M., & Haq, M. S. (2020). Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Laris (Library Automation Retrieval Information System). *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(1), 1–11.
- Laksono, T. A. (2021). Isyarat-isyarat Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 15–28.
- Lubis, R. N., & Lubis, R. N. (2018). *Konsep evaluasi dalam islam*. III(01), 44–55.

- Monisa, M. (2013). Persepsi Kemudahan dan Kegunaan Opac Perpustakaan Unair (Study Deskriptif Menilai Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan OPAC Oleh Pengguna di Perpustakaan Universitas Airlangga). *Journal Unair*, 2(1).
- Morales-Vargas, A., Pedraza-Jimenez, R., & Codina, L. (2023). Website quality evaluation: a model for developing comprehensive assessment instruments based on key quality factors. *Journal of Documentation*, 79(7), 95–114.
- Moruf, H. A., Sani, S., & Abu, Z. I. (2020). Open Source Automation Software: Stirring Automated to Integrated Library System. *Journal of Applied Sciences and Environmental Management*, 24(7), 1273–1278.
- Muhtifah, L. (2005). Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Alqalam*, 22(2), 245.
- Mulyadi, S. S. I. (2023). *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS)*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Muniruddin, M. (2017). Asmaul Husna Sebagai Manajemen Keshalihan Sosia. *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen*, 4(5), 96–131.
- Nasir, J., Saidah, S., Setiyaningsih, E., Rosemalatriasari, A., Rasjid, H., Zulfadli, Z., Rahmawanti, W., Darmastuti, Chalri, Y., Sutanty, E., Meilani Basaria Siregar, Yunita, F., Fahnun, B. U., & Wahyudi, W. (2024). *Dunia Interaksi Manusia dan Komputer*. CV. Gita Lentera.
- Nasrullah, Tawakkal, & Nursalsabila. (2022). Analisis Penggunaan Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Majene Provinsi Sulawesi Barat. *Literatify: Trends in Library ...*, 3(2), 99–111.
- Nielsen, J. (2000). *Designing Web Usability: The Practice of Simplicity*. New Riders Publishing.
- Pangestu, M. Y., Saputra, E., & Hamzah, M. L. (2024). Analisis Kualitas Sistem SLiMS Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dengan Metode E-Servqual dan Importance Performance Analysis. 299–310.
- Ponelis, S. R., & Adoma, P. (2018). Diffusion of open source integrated library systems in academic libraries in Africa: The case of Uganda. *Library Management*, 39(6–7), 430–448.
- Presilia, D. F., Akbar, M., & Sobri, A. (2024). Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Website Pemerintah Kota Lubuklinggau Dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). 1073–1083.
- Pujana, G., Made Ardwi Pradnyana, I., & Ketut Resika Artha, I. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna E-Rapor Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs) Di Smp Negeri 1 Sukasada. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 12(1), 57–66.

- Purnama, R. (2021). *Model perilaku pencarian informasi ( analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis )*. 9(1), 9–21.
- Rachmawati, N. L., & Krisbiantoro, D. (2021). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(2), 29–35.
- Rais, H. El. (2012). *Kamus Ilmiah Populer*. Pustaka Pelajar.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Raodhatul, Ramadayanti, R., & Marni, M. (2022). Persepsi Pemustaka Terhadap Online Public Access Catalogue (OPAC) Sebagai Alat Penelusuran Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, 1(2), 83–90.
- Rasyid, M. (2016). Perspektif Islam Tentang Evaluasi Pendidikan. *Ittihad*, 14(25), 1–19.
- Restika, D., Agustin, P., Lolita, B., & Anggraini, D. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Starbridges Menggunakan End User Computing Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 21(4), 587–594.
- Riani, N. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). *Publication Library and Information Science*.
- Rifqi, A. N. (2021). Implementasi Literasi Informasi dan Peran Perpustakaan dalam Sistem Pembelajaran di Pesantren Era Masyarakat Informasi. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 2(1), 1–11.
- Rifqi, A. N., Hariyanto, W., Sahrul Bahtiar, F., Khusnu, F., Mahfud, R., & Pamungkas, F. J. (2024). INLISLite (Integrated Library System) Version 3 Based Library Management Training in School Libraries within the Scope of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu: *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 778–792.
- Saputra, A., & Kurniadi, D. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(3), 58.
- Shihab, M. Q. (2017). *Tafsir al-Mishbah: pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an, volume 7*. Tangerang: Lentera Hati.
- Situmorang, M., & Fatikasari, S. (2023). *Evaluasi Sistem Informasi (Electronic Medical Record) Dengan Metode Hot-Fit Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit X Tahun 2023*. 17, 1580–1599.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen penelitian. In *Deepublish*. Mahameru Press.

- Suprpto, A., & Yulianto. (2023). Pandangan Islam Terhadap Pengembangan Dan Pemanfaatan Sains Dan Teknologi. *Es-Syajar:Journal of Islam, Science and Technology Integration*, 1(1), 1–26.
- Sutisna, S. (2019). Pemanfaatan automasi dalam penelusuran informasi di Bapusipda Jawa Barat. *Nusantara Journal of Information and Library Studies N-JILS*, 2(2), 227–238.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 211–213.
- Tannady, H., Haeraini, D., & Natalia, D. (2021). Perancangan Tampilan User Interface Pada Website Klinik Sehat Berdasarkan Metode Paper Prototype Design Of User Interface On The Healthy Clinic. *Journal of Business and Audit Information Systems*, 4(2), 10–15.
- Wahyudi, D. (2016). Konsepsi Al-Qur'an Tentang Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam. *HIKMAH Journal of Islamic Studies*, XII(2), 245–272.
- Wanti, E. A., & Subiyantoro, S. (2022). Manajemen Evaluasi (Muhasabah) Diri. *URNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 21(1), 221–235.
- Webber, D., & Peters, A. (2010). *Integrated Integrated Library Systems: Planning, Selecting, and Implementing Systems*.
- Yulianto. (2021). *Fikih Arsitektur Islam*. UIN Maliki Press.
- Zainal, H. B., & Hussin, A. R. B. C. (2013). *A model for measuring web opac end user satisfaction*. *Journal of Information Systems Research and Innovation*. 5(2), 98–107.
- Zulvia, P., Haryanto, N. D., & Buana, A. A. P. (2022). Peningkatan Kepuasan Pelanggan Melalui Perbaikan Kualitas Informasi Di Kompas.Com. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 26(2), 81–94.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933  
 Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: [saintek@uin-malang.ac.id](mailto:saintek@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-135.O/FST.01/TL.00/10/2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan UNIVERSITAS HAFSHAWATY ZAINUL HASAN  
 Dusun Gerojokan Desa Karangbong Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo Jawa Timur 67281

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : AKMAL AZAM KAUKABI  
 NIM : 200607110059  
 Judul Penelitian : EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC) DENGAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) DI PERPUSTAKAAN UNHASA  
 Dosen Pembimbing : ACH. NIZAM RIFQI, M.A.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di UNIVERSITAS HAFSHAWATY ZAINUL HASAN dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 09 Desember 2024.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 31 Oktober 2024  
 a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



akil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si  
 NIP. 19770925 200604 1 003

## Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian



**UNIVERSITAS HAFSHAWATY ZAINUL HASAN**  
**GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO JAWA TIMUR**  
**TERAKREDITASI**

SK. MENDIKBUD RISTEK RI Nomor : 684/E/O/2023, Tanggal : 21 Agustus 2023  
 Jl. Raya Genggong Area Pendidikan "Haf-Sha" Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajajaran Probolinggo  
 Hp. 081 331 430 343 Pos. 67281 Email : info@unhasa.ac.id Web : unhasa.ac.id

Nomor : 1803 /UNHASA/XI/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Balasan Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yang Terhormat :  
 Dekan Bidang Akademik Fakultas Sains dan Teknologi  
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Jln. Gajayana No. 50 Malang 65144  
 di-  
Malang

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang nomor : B-135.O/FST.01/TL.00/10/2024, tanggal 31 Oktober 2024 seperti pada pokok surat, tentang permohonan penelitian, pada prinsipnya kami menyetujui dan tidak keberatan kegiatan tersebut atas nama :

Nama : Akmala Azam Kaukabi  
 NIM : 2006077110059  
 Judul Penelitian : Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Online Public Access Catalogue (OPAC) Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Perpustakaan UNHASA.  
 Pembimbing Akademik : Ach. Nizam Rifqi, M.A  
 Pendamping lahan : Santi Damayanti, S.I.Pust., M.M.  
 Tempat : Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan  
 Waktu : 15 Juli s/d 09 Desember 2024

Demikian harap maklum dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum War. Wab.*

Probolinggo, 26 November 2024

Dekan

**Widya Addiarito, S.Kep.Ns., M.Kep.**  
 NIK. : 19890516 2013 12 076

Tembusan ;

1. Kabag. Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan
2. Arsip.

## Lampiran 3. Kuesioner

**KUESIONER EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP  
ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC) DENGAN METODE  
END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) DI PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS HAFSHAWATY ZAINUL HASAN**

NAMA :

JENIS KELAMIN :

PROGRAM STUDI :

ANGKATAN :

Berilah tanda ✓ untuk setiap pernyataan ini sesuai dengan kenyataan pada kolom.

STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
<b>A.</b>	<b>ISI (CONTENT)</b>					
1.	Saya merasa sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan memberikan informasi yang tepat dengan kebutuhan					
2.	Saya merasa konten informasi yang diberikan oleh sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan dapat memenuhi kebutuhan					
3.	Saya merasa sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan menyediakan daftar dan detail informasi yang sesuai dengan kebutuhan					
4.	Saya merasa daftar informasi yang di sediakan oleh sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan telah mewardai kebutuhan informasi					
<b>B.</b>	<b>KEAKURATAN (ACCURACY)</b>					
5.	Saya merasa menu dan informasi buku pada sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan memberikan informasi secara akurat					
6.	Saya merasa sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan memberikan informasi yang dapat di percaya					

7.	Saya merasa sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan menghasilkan data yang konsisten sesuai dengan yang diperintahkan					
<b>C.</b>	<b>BENTUK (FORMAT)</b>					
8.	Saya merasa desain tata letak yang disajikan memudahkan saya dalam mengoperasikan sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan					
9.	Saya merasa desain tampilan sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan sudah jelas saat dioperasikan					
10	Saya merasa sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan memiliki warna, font dan tampilan yang menarik					
<b>D.</b>	<b>KEMUDAHAN PENGGUNAAN (EASE OF USE)</b>					
11.	Saya merasa sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan mudah dipelajari					
12.	Saya merasa bahasa yang digunakan didalam sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan mudah dipahami					
13.	Saya merasa navigasi yang digunakan pada sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan mudah digunakan					
14.	Saya merasa fitur pada sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan mudah digunakan					
<b>E.</b>	<b>KETEPATAN WAKTU (TIMELINESS)</b>					
15.	Saya merasa sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan memberikan informasi secara tepat waktu					
16.	Saya merasa sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan menyediakan informasi ketika dibutuhkan					
17.	Saya merasa sistem OPAC perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan menyediakan informasi yang terbaru dan terkini					

## Lampiran 4. Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai
		STS	TS	N	S	SS	
<b>A.</b>	<b><i>Content</i></b>						
1.	Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi yang tepat dengan kebutuhan	5	7	24	39	19	342
2.	Saya merasa konten informasi yang diberikan oleh sistem dapat memenuhi kebutuhan	6	5	22	48	13	339
3.	Saya merasa sistem OPAC menyediakan daftar dan detail informasi yang sesuai dengan kebutuhan	7	6	27	37	17	333
4.	Saya merasa daftar informasi yang di sediakan oleh sistem OPAC telah mewadai kebutuhan informasi	7	9	22	42	14	329
<b>B.</b>	<b><i>Accuracy</i></b>						
5.	Saya merasa menu dan informasi buku pada sistem OPAC memberikan informasi secara akurat	6	6	11	53	18	353
6.	Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi yang dapat di percaya	5	2	13	56	18	362
7.	Saya merasa sistem OPAC menghasilkan data yang konsisten sesuai dengan yang diperintahkan	4	4	21	51	14	349
<b>C.</b>	<b><i>Format</i></b>						
8.	Saya merasa desain tata letak yang disajikan memudahkan saya dalam mengoperasikan sistem OPAC	5	6	16	41	26	359
9.	Saya merasa desain tampilan sistem OPAC sudah jelas saat dioperasikan	8	3	22	39	22	346

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai
		STS	TS	N	S	SS	
10.	Saya merasa sistem OPAC memiliki warna, font dan tampilan yang merarik	1	6	19	49	19	361
<b>D.</b>	<b><i>Ease of Use</i></b>						
11.	Saya merasa sistem OPAC mudah dipelajari	3	1	15	51	24	374
12.	Saya merasa bahasa yang digunakan didalam sistem OPAC mudah dipahami	4	2	18	47	23	365
13.	Saya merasa navigasi yang digunakan pada sistem OPAC mudah digunakan	5	1	22	45	21	358
14.	Saya merasa fitur pada sistem OPAC mudah digunakan	1	5	17	44	27	373
<b>E.</b>	<b><i>Timeliness</i></b>						
15.	Saya merasa sistem OPAC memberikan informasi secara tepat waktu	7	4	16	43	24	319
16.	Saya merasa sistem OPAC menyediakan informasi ketika dibutuhkan	1	8	26	34	25	356
17.	Saya merasa sistem OPAC menyediakan informasi yang terbaru dan terkini	8	5	20	29	32	354

## Lampiran 5. Surat Pernyataan Penyebaran Kuesioner

### SURAT PERNYATAAN PENYEBARAN KUESIONER

Dalam rangka pelaksanaan penelitian dengan metode penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Universitas Hafshawaty Zainul Hasan untuk keperluan penyusunan skripsi, saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Akmal Azam Kaukabi  
NIM : 200607110059  
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Program Studi : Perpustakaan dan Sains Informasi

Pelaksanaan penyebaran kuesioner dilaksanakan di lingkungan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, menurut waktu dan alamat berikut :

Alamat : Dusun Gerojokan Desa Karangbong Kecamatan  
Pajarakan Kabupaten Probolinggo Jawa Timur 67281

Tgl Pelaksana : 2 November 2024

Dengan ini menyatakan bahwa kuesioner yang berjudul "Kuesioner Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Perpustakaan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan" benar-benar asli dan dibuat untuk tujuan penelitian skripsi. Kuesioner ini tidak disalin atau diadaptasi dari sumber lain tanpa izin, dan semua data yang diperoleh dari responden akan digunakan sesuai dengan tujuan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 2 November 2024

Mengetahui,

  
  
Santi Damayanti, S.I.Pust., M.M







total	Pearson Correlation	.683*	.947*	.878*	.879*	.886*	.915*	.813*	.860*	.879*	.785*	.754*	.746*	.693*	.688*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

### Correlations

		t1	t2	t3	total
x1	Pearson Correlation	.510**	.692**	.411*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.019	.000
	N	32	32	32	32
x2	Pearson Correlation	.912**	.817**	.884**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32
x3	Pearson Correlation	.776**	.714**	.878**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32
x4	Pearson Correlation	.828**	.673**	.866**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32
a1	Pearson Correlation	.855**	.768**	.839**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32
a2	Pearson Correlation	.839**	.760**	.918**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32

a3	Pearson Correlation	.543**	.686**	.589**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32
f1	Pearson Correlation	.698**	.643**	.808**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32
f2	Pearson Correlation	.720**	.685**	.807**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32
f3	Pearson Correlation	.534**	.643**	.543**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000
	N	32	32	32	32
e1	Pearson Correlation	.639**	.643**	.474**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000
	N	32	32	32	32
e2	Pearson Correlation	.657**	.809**	.412*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019	.000
	N	32	32	32	32
e3	Pearson Correlation	.553**	.651**	.360*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.043	.000
	N	32	32	32	32
e4	Pearson Correlation	.510**	.617**	.429*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.014	.000
	N	32	32	32	32
t1	Pearson Correlation	1	.810**	.798**	.875**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32
t2	Pearson Correlation	.810**	1	.733**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32
t3	Pearson Correlation	.798**	.733**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32
total	Pearson Correlation	.875**	.875**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32

## Lampiran 7. Uji Reabilitas

### Variabel Content

RELIABILITY

/VARIABLES=c1 c2 c3 c4

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	4

### Variabel Accuracy

RELIABILITY

/VARIABLES=a1 a2 a3

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	3

### Variabel Format

RELIABILITY

/VARIABLES=f1 f2 f3

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	3

### **Variable Ease Of Use**

RELIABILITY

/VARIABLES=e1 e2 e3 e4

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

### **Reliability**

#### **Scale: ALL VARIABLES**

#### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	4

**Variabel *Timeliness***

RELIABILITY

/VARIABLES=t1 t2 t3

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	3

Lampiran 8. Dokumentasi



## Lampiran 9. Cek Turnitin

## Akmal Azam Kaukabi

## ORIGINALITY REPORT

**19%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**3%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>14%</b>
<b>2</b>	<b>pdfcoffee.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>j-innovative.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.stie-mce.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Unika Soegijapranata</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>sialim.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  OnExclude matches  < 1%Exclude bibliography  On